



beyond construction

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010

beyond construction



SURAT PENYAMPAIAN LAPORAN DARI DIREKSI KE KOMISARIS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
serta periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Perubahan Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6



beyond construction

No. : 014-14/014

Jakarta, 27 April 2011

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT ADHI KARYA(Persero)Tbk.
Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18

Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Per 31 Maret 2011

Dengan Hormat,

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, guna memberi gambaran kepada Komisaris tentang perkembangan Perseroan sampai dengan 31 Maret 2011, bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Perseroan per 31 Maret 2011.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT ADHI KARYA(Persero)Tbk.
Direksi,

Bambang Triwibowo *sf*
Direktur Utama



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|----------------------------|---|
| 1 Nama | : Bambang Triwibowo |
| Alamat kantor | : Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Kelapa Nias II PA-7/1, Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Nomor telepon | : 021 – 4516767 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2 Nama | : Supardi |
| Alamat kantor | : Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Kimia Farma II/22, Duren Sawit, Jakarta Timur |
| Nomor telepon | : 021 – 86604722 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa :

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
- 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan perusahaan anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2011

Direktur Utama

Direktur Keuangan


BAMBANG TRIWIBOWO


SUPARDI

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Maret 2011 Dan 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

	Catatan	2011 Rp	2010 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.d, 3	249,569,459,336	242,117,620,949
Investasi Sementara	2.e, 4	2,012,926,078	2,006,411,315
Piutang Usaha			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp7.138.231.252 pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010)</i>	2.c, 2.t, 5	232,875,220,948	632,875,562,112
Pihak Ketiga <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp78.173.495.938 pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010)</i>	2.c, 2.s, 5	466,768,017,217	459,855,763,471
Piutang Retensi			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.c, 2.f, 2.t, 6	176,342,107,068	179,261,010,174
Pihak Ketiga	2.c, 2.f, 6	286,173,888,476	276,325,798,975
Tagihan Bruto Pemberi Kerja			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa <i>(setelah dikurangi estimasi kerugian Rp 16.508.283.840 pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010)</i>	2.c, 2.g, 2.t, 7	1,103,003,956,969	867,230,973,657
Pihak Ketiga <i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp 91.599.849.976 pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010)</i>	2.c, 2.g, 7	607,172,168,836	634,773,213,795
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.c, 8	107,087,492,289	109,068,930,959
Persediaan	2.h, 2.m, 9	100,544,124,480	61,766,216,479
Uang Muka	10	128,905,223,952	117,155,249,952
Biaya Dibayar di Muka	2.i, 11	206,273,829,944	124,974,546,640
Pajak Dibayar di Muka	2.u, 24	232,051,828,852	236,421,213,184
Total Aset Lancar		3,898,780,244,446	3,943,832,511,662
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.c, 2.t, 12	9,667,984,790	7,347,959,012
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.c, 13	246,090,937,851	246,090,937,851
Aset Real Estat	2.j, 2.m, 14	301,654,826,942	294,653,470,110
Aset Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 139.422.052.127 dan Rp137.591.512.945 pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010)</i>	2.k, 2.m, 15	184,570,836,910	186,401,376,095
Properti Investasi	2.l, 2.m, 16	44,043,346,282	44,227,628,066
Setoran Dana Kerjasama Operasi	2.n, 17	170,388,575,916	169,621,913,092
Beban Ditangguhkan	2.o, 18	14,394,149,958	15,447,866,585
Tanah yang Belum Dikembangkan	2.j, 20	9,324,366,145	11,685,761,634
Aset Lain-lain	21	10,265,635,035	8,386,778,168
Total Aset Tidak Lancar		990,400,659,829	983,863,690,613
TOTAL ASET		4,889,180,904,275	4,927,696,202,275

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Maret 2011 Dan 31 Desember 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2011 Rp	2010 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang usaha			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.c, 2.t, 22	77,795,503,415	83,246,706,913
Pihak Ketiga	2.c, 22	2,140,797,111,845	2,130,987,236,953
Hutang Bank	2.c, 2.s, 23	294,249,157,101	304,032,612,796
Hutang Pajak	2.u, 24	70,644,388,534	74,492,267,233
Uang Muka Diterima	25	512,080,646,015	525,472,069,150
Pendapatan Diterima di Muka	2.q, 26	34,533,885,505	17,474,200,768
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	152,069,069,499	196,342,541,974
Hutang Retensi	2.c, 31	111,204,666,938	111,706,093,835
Kewajiban Lancar Lainnya	28	28,687,908,278	6,949,442,440
Total Liabilitas Jangka Pendek		3,422,062,337,130	3,450,703,172,062
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.c, 2.t, 12	257,226,258	3,705,204,704
Hutang Bank Jangka Panjang	2.c, 29	40,000,000,000	40,000,000,000
Hutang Obligasi	2.c, 2.p, 30	499,418,643,534	499,298,167,869
Hutang Retensi	2.c, 31	7,018,706,792	10,398,139,263
Uang Jaminan Penyewa	2.c, 32	2,936,389,767	2,519,480,567
Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	33	21,430,538,341	27,518,372,679
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.v, 34	25,798,691,637	25,798,691,637
Total Liabilitas Jangka Panjang		596,860,196,329	609,238,056,719
TOTAL LIABILITAS		4,018,922,533,459	4,059,941,228,781
Ekuitas			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham	36	180,132,000,000	180,132,000,000
Modal Dasar 5.440.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh 1.801.320.000 Saham			
Tambahan Modal Disetor	2.p, 37	19,143,631,284	19,143,631,284
Modal Saham Diperoleh Kembali	38	(9,749,733,500)	(9,749,733,500)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.x, 39	3,232,427,011	3,232,427,011
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.s	11,912,840	(65,683)
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	40	481,318,807,376	481,318,807,376
Belum Ditentukan Penggunaannya	40	189,509,340,448	187,036,417,557
Total		863,598,385,459	861,113,484,045
Kepentingan Non Pengendali	2.w, 35	6,659,985,357	6,641,489,449
EKUITAS		870,258,370,816	867,754,973,494
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,889,180,904,275	4,927,696,202,275

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 Dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)**

	Catatan	2011 Rp	2010 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.q, 41	625,255,872,005	957,212,463,082
BEBAN POKOK PENDAPATAN LABA KOTOR	2.q, 42	<u>557,147,140,770</u> 68,108,731,235	<u>897,004,687,487</u> 60,207,775,595
LABA PROYEK KERJASAMA	2.n, 43	<u>6,155,450,248</u>	<u>12,877,758,745</u>
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KERJASAMA		<u>74,264,181,483</u>	<u>73,085,534,340</u>
BEBAN USAHA	2.q, 44		
Administrasi Dan Umum		(37,668,194,481)	(37,379,537,944)
Pemasaran		(3,910,617,788)	(4,070,502,303)
Jumlah Beban Usaha		<u>(41,578,812,269)</u>	<u>(41,450,040,247)</u>
LABA USAHA		<u>32,685,369,214</u>	<u>31,635,494,093</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga	2.q, 45	590,005,500	544,960,009
Beban Bunga	2.q, 46	(16,206,377,520)	(22,722,971,815)
Beban Keuangan Lainnya	2.q, 46	(4,832,940,846)	(4,914,103,209)
Laba (Rugi) Selisih Kurs Bersih	2.q, 2.s	(29,568,212)	1,540,683,833
Pendapatan Lainnya	47	<u>722,966,980</u>	<u>6,645,582,043</u>
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih		<u>(19,755,914,098)</u>	<u>(18,905,849,139)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>12,929,455,116</u>	<u>12,729,644,954</u>
Beban Pajak:			
Pajak Kini	2.u, 24	<u>(10,438,036,317)</u>	<u>(12,044,266,802)</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(10,438,036,317)</u>	<u>(12,044,266,802)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>2,491,418,799</u>	<u>685,378,152</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Kepentingan Non Pengendali	2.w, 35	18,495,909	(3,326,172,956)
Pemilik Entitas Induk	48	2,472,922,891	4,011,551,108
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :			
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan		11,978,523	1,093,453,772
Pendapatan Komprehensif Setelah Pajak Penghasilan		<u>11,978,523</u>	<u>1,093,453,772</u>
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>2,503,397,322</u>	<u>1,778,831,924</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Kepentingan Non Pengendali	2.w, 35	18,495,909	(3,326,172,956)
Pemilik Entitas Induk	48	2,484,901,414	5,105,004,880
LABA PER SAHAM DASAR	2.a.a, 48	1.41	2.28

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 Dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Disetor Rp	Tambahannya Rp	Modal Saham Diperoleh Kembali Rp	Saldo Laba		Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Rp	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali Rp	Total Rp	Kepentingan Non Pengendali Rp	Total Ekuitas Rp
				Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp						
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	366,689,974,126	162,178,092,497	904,419,699	8,668,848,822	3,232,427,011	731,199,659,939	9,673,350,312	740,873,010,251
Laba Bersih	40	--	--	--	4,011,551,108	--	--	--	4,011,551,108	(3,326,172,956)	685,378,152
Dana Cadangan	40	--	--	--	--	--	--	--	--	2,067,229,136	2,067,229,136
Reklasifikasi Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007)	2.k, 40	--	--	--	--	904,419,699	(904,419,699)	--	--	--	--
Dividen Tunai	40	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Perolehan Kembali Modal Saham	38	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.s	--	--	--	--	--	1,093,453,772	--	1,093,453,772	--	1,093,453,772
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	39	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	40	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
SALDO PER 31 MARET 2010	180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	366,689,974,126	167,094,063,304	--	9,762,302,594	3,232,427,011	736,304,664,819	8,414,406,492	744,719,071,311
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	481,318,807,376	187,036,417,557	--	(65,683)	3,232,427,011	861,113,484,045	6,641,489,449	867,754,973,494
Laba Bersih	40	--	--	--	2,472,922,891	--	--	--	2,472,922,891	18,495,909	2,491,418,799
Dana Cadangan	40	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Reklasifikasi Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007)	2.k, 40	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Dividen Tunai	40	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Perolehan Kembali Modal Saham	38	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.s	--	--	--	--	--	11,978,523	--	11,978,523	--	11,978,523
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	39	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	40	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
SALDO PER 31 MARET 2011	180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	481,318,807,376	189,509,340,448	--	11,912,840	3,232,427,011	863,598,385,459	6,659,985,358	870,258,370,816
	180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	481,318,807,376	189,509,340,448	--	11,912,840	3,232,427,011	863,598,385,459	6,659,985,357	870,258,370,816

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN KAS
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 Dan 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	805,199,470,281	944,266,976,851
Penerimaan Bunga Giro dan Deposito	590,005,500	544,960,009
Jumlah Penerimaan	<u>805,789,475,781</u>	<u>944,811,936,860</u>
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya	(738,349,018,049)	(1,308,589,855,923)
Pembayaran Kepada Karyawan	(21,662,691,981)	(20,736,677,793)
Pembayaran Beban Keuangan dan Bunga Pinjaman	(16,206,377,520)	(27,637,075,024)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(10,438,036,317)	(12,044,266,802)
Jumlah Pengeluaran	<u>(786,656,123,867)</u>	<u>(1,369,007,875,542)</u>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>19,133,351,914</u>	<u>(424,195,938,682)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aset Tetap	--	(1,255,386,155)
Penambahan Investasi Jangka Pendek	666,820,406	(327,397,000)
Setoran Dana Kerjasama Operasi	(766,662,824)	(6,538,789,071)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(99,842,418)</u>	<u>(8,121,572,226)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Bank	359,104,481,725	510,120,475,665
Pembayaran Pinjaman Bank	(368,767,461,755)	(170,982,572,901)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(9,662,980,030)</u>	<u>339,137,902,764</u>
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	9,370,529,466	(93,179,608,144)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>242,117,620,949</u>	<u>306,902,360,957</u>
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	(1,889,122,867)	(2,377,048,188)
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih	(29,568,212)	1,540,683,833
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>249,569,459,336</u>	<u>212,886,388,458</u>
Saldo Kas dan Setara Kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	104,187,784,381	85,513,401,703
Bank	70,381,674,955	127,372,986,755
Deposito Berjangka	75,000,000,000	--
Jumlah	<u>249,569,459,336</u>	<u>212,886,388,458</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Perusahaan.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1974 dari Kartini Mulyadi, SH, notaris di Jakarta yang telah diubah dengan akta No. 2 tanggal 3 Desember 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/5/13 tanggal 17 Januari 1975, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1975. Tambahan No. 600.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 8 Agustus 2006 dari Imas Fatimah, notaris di Jakarta untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. W7-HT.01.04-563 tanggal 12 September 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2007, Tambahan No. 281.

Ruang lingkup bidang usaha Perusahaan meliputi:

1. Konstruksi;
2. Konsultasi manajemen dan rekayasa industri (*Engineering Procurement and Construction/EPC*);
3. Perdagangan umum, jasa pengadaan barang, industri pabrikan, jasa dalam bidang teknologi informasi, real estat dan agro industri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan dalam bidang konstruksi, EPC, real estat dan jasa pengadaan barang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1960.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 8 Maret 2004 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan – Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-494/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp150 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 saham biasa atas nama baru diarahkan secara khusus kepada manajemen dan karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*).

Pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.801.320.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Obligasi

- a. Obligasi IV
Pada tanggal 27 Juni 2007 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No S-318/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi IV ADHI Tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp 375.000.000.000, tingkat bunga tetap 11% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.
- b. Sukuk Mudharabah I
Pada tanggal 27 Juni 2007 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-318/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp 125.000.000.000, Nisbah Pemegang Sukuk 76.39% dan berjangka waktu 5 tahun.

1.c. **Struktur Perusahaan Anak**

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak pada 31 Maret 2011 sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Domisili	Aktivitas Bisnis Utama	Persentase Kepemilikan %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset 31 Maret 2011 Rp	Jumlah Pendapatan Rp
PT Adhi Realty	Jakarta	Real Estat	97,93	2002	441,252,674,035	17,357,959,054
PT Adhicon Persada	Jakarta	Konstruksi	99,00	2008	66,131,117,978	11,245,474,292
PT Duri Indah Raya	Duri	Real Estat	90,00	2005	246,171,840,996	-
Adhi Multipower, Pte., Ltd.	Singapura	EPC	100,00	2008	180,218,160,324	28,487,739,921

1.d. **Wilayah Kerja Divisi Operasional**

Wilayah kerja adalah sebagai berikut:

Divisi Operasional	Wilayah Operasi	Kedudukan Operasi
Divisi Konstruksi I	Seluruh Indonesia & Luar Negeri (Spesialis Gedung)	Jakarta Selatan
Divisi Konstruksi II	Seluruh Indonesia & Luar Negeri (Spesialis Infrastruktur)	Jakarta Pusat
Divisi Konstruksi III	Seluruh Sumatera	Medan
Divisi Konstruksi IV	Jawa Tengah & D.I Yogyakarta, Jawa Timur	Surabaya
Divisi Konstruksi V	Seluruh Kalimantan	Balikpapan
Divisi Konstruksi VI	Seluruh Sulawesi & Papua	Makassar
Divisi Konstruksi VII	Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Maluku	Denpasar
Divisi Luar Negeri	Luar Negeri	Jakarta Selatan
Divisi EPC	Seluruh Indonesia	Jakarta Selatan
Divisi AMP	Seluruh Indonesia	Semarang

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- 1.e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
Susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	:	Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM, M.Sc.
Komisaris	:	Ir. Harry Susetyo Nugroho, MBA
Komisaris	:	Gatot Trihargo, Ak., MAFIS.
Komisaris Independen	:	Murhadi. S.Sos., M.Si.
Komisaris Independen	:	Amir Muin, MSc

Dewan Direksi :

Direktur Utama	:	Ir. Bambang Triwibowo
Direktur Operasi I	:	Ir. Indradjaja Manopol
Direktur Operasi II	:	Ir. Bambang Pramusinto
Direktur Pengembangan	:	Ir. M. Fauzan, MM.
Direktur Keuangan dan SDM	:	Ir. Supardi, MM.

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk periode 3 (tiga) bulanan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp363.936.000 dan Rp327.120.000, sedangkan untuk Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp1.108.692.000 dan Rp984.000.000.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing 1.037 dan 986 orang (tidak diaudit).

- 1.f. Komite Audit
Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris No. KEP.029/DK-AK/2010 tanggal 26 April 2010, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Perusahaan telah menetapkan susunan keanggotaan Komite Audit PT Adhi karya (Persero) Tbk. Susunan komite audit pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Amir Muin, Msc.
Sekretaris merangkap Anggota	:	Syaiful, Ak.
Anggota	:	Drs. Salim Siagian MBA, Ak.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

- 2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

2.b. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak. Akun "Hak Minoritas pada Perusahaan Anak" merupakan hak pemegang saham minoritas pada entitas Perusahaan Anak tersebut. Semua transaksi signifikan antara Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Perusahaan yang dikendalikan oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. sebagai induk Perusahaan tanpa memandang apakah usahanya sama atau berbeda, kecuali Perusahaan Anak yang :

1. Pengendaliannya dimaksudkan untuk sementara, karena saham Perusahaan Anak dibeli untuk tujuan dijual atau dialihkan dalam jangka pendek.
2. Perusahaan Anak dibatasi oleh restriksi jangka panjang sehingga mempengaruhi secara signifikan kemampuannya dalam mentransfer dana kepada induk Perusahaan.

Pengendalian (*control*) dianggap ada apabila induk Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Perusahaan Anak), lebih dari 50% hak suara pada suatu Perusahaan. Walaupun suatu Perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila dapat dibuktikan adanya salah satu kondisi berikut :

1. Mempunyai hak suara yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
2. Mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional Perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Mampu menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus Perusahaan;
4. Mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Laporan keuangan konsolidasi harus disusun dengan basis yang sama yaitu; kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama.

Dalam menyusun laporan konsolidasi, laporan keuangan induk dan Perusahaan Anak digabungkan secara *line by line* yakni dengan menjumlahkan satu persatu unsur-unsur sejenis dari aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Perusahaan Anak telah dieliminasi.

2.c. Aset dan Kewajiban Keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK 55 (Revisi 2006) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran yang berlaku prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2011, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2011, Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang karyawan, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai Pinjaman yang diberikan dan piutang.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- (a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- (c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tahun 2011, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

(v) Investasi Saham Diukur dengan Metode Biaya

Investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Pada 31 Maret 2011, Perusahaan mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

(vi) Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan prosentase tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis prosentase tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Dampak atas penurunan nilai yang terjadi sebelum penerapan dibebankan pada tahun berjalan karena pemisahan atas dampak tersebut tidak dapat dilakukan oleh Perusahaan dan tidak praktis.

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada 31 Maret 2011, perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Maret 2011, perusahaan memiliki kewajiban keuangan berupa obligasi dan sukuk yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 31 Maret 2011.

2.d. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin.

2.e. Investasi

Investasi terdiri dari investasi dalam deposito berjangka dan penyertaan saham.

(i) Deposito berjangka

Deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan dan/atau yang digunakan sebagai jaminan dinyatakan sebesar nilai nominal.

(ii) Penyertaan pada Perusahaan asosiasi

Investasi saham di mana Perusahaan dan/atau Perusahaan anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Perusahaan anak atas laba atau rugi bersih dari Perusahaan penerima investasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

2.f. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

2.g. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

2.h. Persediaan

Pengadaan bahan bangunan untuk usaha jasa konstruksi langsung dibukukan pada perkiraan biaya. Sisa bahan di proyek setiap akhir bulan dihitung dan dibukukan pada perkiraan persediaan bahan dengan biaya perolehan berdasarkan pada metode FIFO (*First In First Out*) dan dibukukan kembali sebagai biaya bahan pada awal bulan berikutnya.

2.i. Biaya Dibayar Dimuka

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang pada saat manfaat diterima.

2.j. Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan dalam proses konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat, serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs).

Tanah yang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke sediaan tanah kavling bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substantial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

2.k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggung-jawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Kelompok	Tahun
Bangunan	10-20
Peralatan Proyek	2-8
Kendaraan	3-5
Inventaris Kantor	2-4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

2.m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Jumlah nilai aset yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian.

2.n. Akuntansi Kerja Sama Operasi (KSO)

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Setoran Dana Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

2.o. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan masa manfaat beban yang ditangguhkan tersebut.

2.p. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2.c), sehingga biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Jasa Konstruksi

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.

Penjualan Unit Bangunan

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- (i) Pendapatan dari penjualan unit bangunan dan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:
- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.
- (ii) Pendapatan dari penjualan toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
- proses penjualan telah selesai;
 - harga jual akan tertagih;
 - tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok simpanan dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.r. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya yang timbul dari pinjaman dan hutang yang diperoleh untuk membiayai proyek konstruksi, perolehan dan pengembangan tanah dan pembangunan gedung dikapitalisasi ke masing-masing persediaan dan aset real estat. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

2.s. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Mata Uang Asing	31 Maret 2011	31 Desember 2010	31 Maret 2010
Dollar Amerika Serikat	8.709,00	8.991,00	9.115,00
Yen Jepang	105,14	110,29	97,71

Laba rugi yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing dicatat ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akun-akun Perusahaan anak di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca untuk akun neraca dan kurs rata-rata selama satu tahun berjalan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Perusahaan anak yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "Laba Rugi Selisih Kurs" pada laporan keuangan konsolidasian, sedangkan untuk Perusahaan anak yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

2.t. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa."

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain sebagai berikut:

- Pemerintah RI yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN yang merupakan pemegang saham Perusahaan. Perusahaan dan BUMN lainnya memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan Modal Pemerintah RI.
- Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank yang dimiliki oleh pemerintah atau dari bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Mempunyai anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan Anak, yaitu Direksi Perusahaan menjadi Komisaris pada Perusahaan Anak.
- Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun Perusahaan Anak BUMN serta badan/lembaga-lembaga Pemerintah yang berwenang.

2.u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan kewajiban tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Pada tanggal 4 Juni 2009, Pemerintah mengeluarkan PP No. 40 Tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No.51 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pasal 10 menyatakan perlakuan pengenaan pajak final atas kontrak yang ditandatangani semula sejak 1 Januari 2008 berubah menjadi 1 Agustus 2008.

Pajak Penghasilan Non Final

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

2.v. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method (PUC)*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan Perusahaan anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode PUC. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan Perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Perusahaan anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

2.w. Kepentingan Non Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari Perusahaan anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali" dalam neraca konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada Kepentingan Non Pengendali melebihi bagian pemegang saham minoritas dalam ekuitas Perusahaan anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham minoritas mempunyai kewajiban yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham minoritas mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh Perusahaan anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban Kepentingan Non pengendali yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2.x. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok Perusahaan tersebut.

2.y. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Informasi segmen primer Perusahaan dan Perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (distinguishable components) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan dan Perusahaan anak.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Perusahaan anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2.z. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

2.a.a. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 1.757.225.500 saham untuk periode 3(tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

3. Kas dan Setara Kas

	2011 Rp	2010 Rp
Kas	104,187,784,381	25,274,023,834
Bank		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Rupiah		
Bank Pembangunan Daerah	7,859,798,785	16,116,700,987
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55,142,374,026	13,342,080,904
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,930,218,265	2,982,514,938
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	490,694,875	2,112,818,546
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	113,410,123	781,966,998
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	303,582,714	193,635,839
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	134,735,530	184,799,555
PT Bank Syariah Mandiri	320,673,459	--
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	285,230,897	22,061,190,960
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,537,520	8,880,591
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,210,448	9,466,157
Sub Jumlah	67,606,466,642	57,794,055,475
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	753,517,278	2,371,493,671
PT Bank CIMB Niaga Tbk	368,675,075	871,505,704
PT Bank Permata Tbk	103,087,970	677,668,335
PT Bank Pan Indonesia Tbk	27,808,612	277,808,612
PT Bank Mega Tbk	213,233,022	142,831,332
PT Bank Danamon Tbk	83,066,594	79,117,693
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	62,048,627	62,052,802
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	305,841,274	158,741,332
USD		
PT Bank Danamon Tbk	602,795,874	644,642,023
PT Bank Mega Tbk	192,138,393	198,461,490
Deutsche Bank	62,995,594	65,218,646
Sub Jumlah	2,775,208,313	5,549,541,640
Jumlah Bank	70,381,674,955	63,343,597,115

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp
Deposito Berjangka		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	143,500,000,000
Sub Jumlah	-	143,500,000,000
Pihak ketiga		
PT Bank Mega Syariah Tbk	-	10,000,000,000
PT Bank Victoria Tbk	75,000,000,000	-
Sub Jumlah	75,000,000,000	10,000,000,000
Jumlah Deposito Berjangka	75,000,000,000	153,500,000,000
Kas dan Setara Kas	249,569,459,336	242,117,620,949
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	7,25% - 8,25%	5,25% - 5,75%

Bank dan deposito berjangka baik yang ditempatkan pada pihak ketiga dan hubungan istimewa yang bersaldo nihil per 31 Maret 2011 telah dicairkan oleh Perusahaan dan Perusahaan Anak.

4. Investasi Sementara

Merupakan deposito berjangka milik PT Adhi Realty dengan jangka waktu 1 (satu) bulan (*Automatic Roll Over/ARO*) yang dijaminan dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada konsumen oleh bank yang bersangkutan. Deposito berjangka tersebut dijaminan selama Akta Jual Beli (AJB) dan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) antara PT Adhi Realty dengan konsumen belum ditandatangani.

Rincian penempatan deposito berjangka yang dijaminan adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	--	1,324,755,250
PT BRI Syariah	1,324,755,250	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,550,000	66,269,300
Sub Jumlah	1,356,305,250	1,391,024,550
Pihak Ketiga		
PT Bank Permata Tbk	340,000,000	340,000,000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	246,439,300	246,439,300
PT OCBC NISP Tbk	28,947,465	28,947,465
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41,234,063	--
Sub Jumlah	656,620,828	615,386,765
Jumlah	2,012,926,078	2,006,411,315
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	4,5% - 5,75%	5,25% - 6%

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

5. Piutang Usaha

	2011 Rp	2010 Rp
Piutang Usaha	784,954,965,345	1,178,043,052,763
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(85,311,727,180)</i>	<i>(85,311,727,180)</i>
Jumlah - Bersih	699,643,238,165	1,092,731,325,583

a. Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Konstruksi	589,682,577,211	680,838,623,784
EPC	70,198,303,359	374,166,549,850
Real Estat	125,074,084,775	123,037,879,129
Sub Jumlah	784,954,965,345	1,178,043,052,763
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(85,311,727,180)</i>	<i>(85,311,727,180)</i>
Jumlah - Bersih	699,643,238,165	1,092,731,325,583

b. Putang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa:

	2011 Rp	2010 Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	26,189,560,749	332,669,395,604
PT Pelindo III (Persero)	10,360,005,944	37,640,205,656
Pemerintah Daerah Provinsi	23,284,174,339	35,151,962,167
PT Jakarta Monorail	26,693,761,000	26,693,761,000
JO Adhi-Barata (Pry. Tabung Gas 3 kg)	24,631,012,770	24,930,604,620
JO Wika-Adhi-IKPT (Pry. TPPI Tuban Aromatic)	17,678,525,306	19,967,056,054
Departemen Pekerjaan Umum	21,296,803,255	19,879,304,818
JO Adhi-WIKA-PP (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)	5,933,585,886	17,175,538,389
BRR NAD-Nias	439,467,213	16,192,981,065
JO Adhi-Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage LRSIP II)	12,065,654,553	11,760,731,280
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12,100,172,039	10,709,257,115
PT Boma Bisma Indra (Persero)	6,728,439,036	6,728,439,036
JO Adhi-Waskita-WIKA (Pry. Sei Ular)	718,174,190	6,476,472,277
Universitas Haluoleo - Kendari	5,922,127,588	5,922,127,588
PT Askes	710,800,000	5,205,528,570
JO Waskita-Adhi-Hutama (Pry. Kelok 9)	6,429,941,955	5,166,594,481
PT Pertamina (Persero)	4,721,760,136	4,721,760,136
Universitas Gajah Mada	4,049,729,996	4,049,729,996

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp
JO Adhi-Waskita (Pry. Sungai Begawan Solo - CEPU)	5,217,663,444	2,213,261,581
PT Waskita Karya (Persero)	1,101,565,041	1,101,565,041
JO Adhi-Waskita (Pry. Suramadu Bentang Tengah)	88,166,170	88,166,170
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	23,652,361,590	45,569,350,720
Sub Jumlah	240,013,452,200	640,013,793,364
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(7,138,231,252)</i>	<i>(7,138,231,252)</i>
Jumlah Piutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa - Bersih	232,875,220,948	632,875,562,112

Pihak Ketiga:

	2011 Rp	2010 Rp
PT Wenang Permai Sentosa	44,827,926,364	47,827,926,364
PT Jakarta Kemayoran Property	28,378,456,015	28,378,456,015
Lapindo Brantas Inc.	25,053,470,441	25,635,070,889
JO ADHI-Duta (Pry. Bandara Kualanamu)	18,185,353,374	19,810,353,374
PT Anugerah Lingkar Selatan	18,891,333,437	18,891,333,436
PT Lumbung Mustika Perkasa	-	17,412,502,372
JO Rinkai-Adhi-Marubeni (Dumai Port)	16,367,225,048	16,367,225,048
PT Zelan Priamanaya	10,413,226,619	10,400,879,489
PT Cakrawira Bumimandala	10,160,446,123	10,149,274,125
PT Cahaya Adiputra Sentosa	9,275,997,174	9,275,997,174
PT Sepinggan Sarana Utama	7,972,478,687	8,872,478,687
PT Putra Pratama Sukses	12,880,620,060	8,554,381,164
PT Arah Sejahtera Abadi	12,929,589,666	7,827,134,070
PT Nurama Indotama	7,212,544,985	7,212,544,985
PT Total E & P Indonesia	5,669,721,877	5,980,321,456
PT Habitat Bali Persada	4,734,533,553	4,734,533,553
PT Chevron Pasific Indonesia	4,185,780,108	3,813,553,618
PT Semesta Marga Raya	2,722,925,395	2,722,925,395
PT Bona Widjaya Gemilang	2,491,807,056	2,000,000,101
JO ADHI-KADI (Pry. Jalan Karawang-Cikampek-Pamanukan)	1,772,925,029	1,772,925,029
PT Ciputra	1,721,992,030	1,721,992,030
PT Prakawija Delaganda	1,397,410,885	1,397,410,885
PT South Pacific Viscose	1,210,630,999	1,210,630,999
Yayasan Tarumanagara	--	177,560,048
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	296,485,118,230	275,881,849,103
Subjumlah	544,941,513,155	538,029,259,409
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(78,173,495,938)</i>	<i>(78,173,495,938)</i>
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	466,768,017,217	459,855,763,471
Jumlah Bersih	699,643,238,165	1,092,731,325,583

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

c. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Sampai dengan 12 bulan	436,759,916,085	809,748,075,583
> 12 bulan - 15 bulan	20,433,452,325	36,547,608,836
> 15 bulan - 18 bulan	22,891,758,821	51,873,530,486
> 18 bulan - 21 bulan	45,837,418,650	72,811,347,780
> 21 bulan - 24 bulan	52,099,186,213	328,598,494
> 24 bulan - 27 bulan	143,520,993	13,846,868,122
> 27 bulan - 30 bulan	12,239,786,924	7,209,470,047
> 30 bulan - 33 bulan	20,585,064,488	35,663,106,326
> 33 bulan -36 bulan	22,744,055,943	4,447,636,399
>36 bulan	<u>151,220,804,902</u>	<u>145,566,810,690</u>
Jumlah	784,954,965,345	1,178,043,052,763
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(85,311,727,180)</u>	<u>(85,311,727,180)</u>
Jumlah - bersih	<u>699,643,238,165</u>	<u>1,092,731,325,583</u>

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha tahun 2011 untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Hutang Obligasi IV
Pekerjaan Mall Ciputra Surabaya, PLTU Pelabuhan Ratu 3x350 MW, PLTU Sumbang, Pekerjaan Cirebon Super Block, Pembangunan PDAM Dumai, Pumping Station, Season City Tower C, Pekerjaan Gedung Kantor Prov.Kaltim Tahap II dan Pekerjaan Gedung Pemprov. Jatim.
- Hutang Sukuk I Mudharabah
Pekerjaan Jalan Widang-Gresik Surabaya, Package I - Zona 4, dan Pekerjaan Menara TF Tangerang.

Seluruh piutang usaha bersama dengan piutang retensi dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek (Catatan 23).

Penjelasan lebih terinci atas beberapa debitur adalah sebagai berikut:

(1). PT Jakarta Monorail

Perusahaan mendapatkan kontrak dengan PT Jakarta Monorail di tahun 2005 dengan nilai kontrak sebesar USD 224,203,692. Proyek ini terhenti sejak tahun 2007 dengan progress fisik sebesar USD 14,020,122.

Di tahun 2008, Manajemen tetap melakukan upaya-upaya penyelesaian proyek Jakarta Monorail untuk mengamankan aset Perusahaan dan meneruskan proyek tersebut. Diantaranya Perusahaan telah memperoleh kuasa dari PT Jakarta Monorail untuk memproses lebih lanjut rencana penyerahan proyek kepada pemerintah provinsi DKI Jakarta. Manajemen juga mengirim surat kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perihal Tindak Lanjut Proyek Jakarta Monorail. Atas surat tersebut Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah memberikan jawaban, yang pada prinsipnya Pemerintah provinsi DKI Jakarta akan menyelesaikan proyek tersebut. Untuk itu Pemerintah provinsi DKI Jakarta telah meminta kepada BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta untuk melakukan *due diligence* terhadap proyek tersebut.

Hasil *due diligence* BPKP intinya sebagai berikut:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- a. Melanjutkan pembangunan Monorail dengan memanfaatkan pekerjaan konsorsium selama ini serta memberikan kompensasi kepada pihak konsorsium dengan nilai maksimum Rp 204.993.739.140.
- b. Dapat dilakukan penunjukan langsung sepanjang memenuhi ketentuan dan peraturan pemerintah No. 29 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan Jasa Konstruksi dan Kepres No. 80 tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta perubahannya.

Saldo piutang usaha per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 sebesar Rp 26.693.761.000 dan saldo tagihan bruto per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 sebesar Rp 105.361.768.401 (Lihat Catatan 7).

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 26.693.761.000 dan estimasi kerugian atas tagihan bruto proyek monorail sebesar Rp 78.950.662.521. Sehingga nilai bersih tagihan bruto pada 31 Maret 2011 sebesar Rp 26.411.105.880, merupakan nilai residu aset yang telah dikerjakan yang dapat dijual apabila proyek tersebut tidak dilanjutkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sudah mencukupi untuk menutupi penurunan nilai akibat tidak tertagihnya piutang.

(2). **PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS)**

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Mall Lingkar Selatan Bandung berdasarkan surat perjanjian No. SP-005/AK/ALS/X/4 tanggal 18 Oktober 2004 antara Perusahaan dengan PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 19.882.000.000 dan kontrak arsitektur No.SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 tanggal 16 Desember 2004 dengan nilai (termasuk PPN) Rp 10.300.000.000 serta kontrak no. SP-008/AK/ALS/ME/II/05 dengan nilai (termasuk PPN) sebesar Rp 11.942.920.000.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, piutang ALS masing-masing sebesar Rp 18.891.333.436 dan Rp 20.845.467.966.

Tanggal 14 Mei 2009 melalui putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS telah dinyatakan pailit, namun Perusahaan masih mengupayakan pembayaran melalui harta ataupun aset pemegang saham utamanya.

Tanggal 7 Oktober 2009, Hilman Leonardi Limargi, Direktur ALS yang menjadi penjamin piutang ALS, disaksikan oleh Jaksa Pengacara Negara sebagai kuasa hukum Perusahaan, membuat pernyataan komitmen pembayaran sebagai berikut:

- a. Pembayaran tunai sebesar Rp 869.582.725.
- b. Pembayaran dengan aset tanah untuk melunasi pinjaman pokok.

Berdasarkan perjanjian kerja No.273/SPK/PP/VIII/2009 tanggal 14 Agustus 2009, PT Viesta Consulting melakukan proses Legal *Due Diligence* dan *Appraisal* atas tanah-tanah yang akan dijadikan kompensasi pembayaran piutang ALS.

Pada tanggal 6 September 2010, Handriana Mulya, Komisaris ALS, membuat pernyataan di depan notaris Mayasari Soegiharto SH. Akta No. 271/MY/SBTS/IX/2010 untuk menyelesaikan tanah dan bunga paling lambat 15 Desember 2010. Sampai dengan saat ini Handriana Mulya belum memenuhi pernyataannya, sehingga Perusahaan mengalihkan pengurusan penagihan kepada Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Negara (KPKLN) sesuai surat No. 017-0/009 tanggal 12 Januari 2011.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

(3). PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Apartemen The View Residence berdasarkan Surat Perjanjian No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 tanggal 31 Juli 2006 antara Perusahaan dengan PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 188.237.500.000.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pembayaran dengan Jaminan antara Perusahaan dengan JKP tanggal 31 Desember 2007 menyatakan bahwa Pelunasan keseluruhan Piutang akan diselesaikan dengan jaminan berupa 65 unit kios di Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh PT Sapta Sentra Jasapradana yang dilaporkan dalam Surat Nomor 08-0-069.01 tanggal 24 Maret 2008, nilai pasar bangunan unit-unit ruko Mega Glodok Kemayoran adalah Rp 32.992.800.000.

Tanggal 1 April 2009, berdasarkan keterangan dari Kuasa Hukum JKP No. 030/CSP-JKT/IV/2009 menyatakan bahwa Sertifikat Hak Milik Rumah Susun (SHMRS) sedang dalam tahap pemecahan agar dapat dilakukan proses eksekusi atas jaminan tersebut. Sertifikat yang sudah selesai adalah sertifikat induk dan sudah mendapat pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor. 1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009 tentang Pengesahan Pertelaan Rumah Susun Bukan Hunian Mega Glodok Kemayoran Tahap I yang terletak di Jalan Kota Bandar Baru Kemayoran.

Saat ini JKP masih melakukan proses pemecahan sertifikat-sertifikatnya yang dilakukan oleh konsultan yang ditunjuk oleh JKP.

Berdasarkan Surat Laporan dari Konsultan Rumah Susun tanggal 8 Juni 2010 yang ditujukan kepada JKP yang selanjutnya disampaikan kepada Perusahaan melalui surat dari Kuasa Hukum JKP No. 060/CSP/VI/2010 tanggal 18 Juni 2010 bahwa pada saat ini sertifikat-sertifikat SHMRS atas unit-unit Ruko pertelaannya telah mendapatkan pengesahan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009, selanjutnya baru dapat dilakukan akta pemisahan rumah susun dan didaftarkan sertifikat Hak Tanggungan.

Pada 31 Maret 2011, akumulasi penyisihan penurunan nilai atas piutang ini sebesar Rp 1.780.442.728. Berdasarkan hal-hal tersebut Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

(4). Lapindo Brantas, Inc. (LBI)

Berdasarkan Keputusan Ketua Tim Pelaksana Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo nomor 26/KPTS/PL/TNPSLS/IX/2006 tanggal 28 September 2006 tentang Penunjukkan Langsung Pengadaan Barang dan Jasa untuk Melaksanakan Pekerjaan Crash Program Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo. Dan pada tahun yang sama sebagai tindak lanjut dari Keputusan Tim Nasional tersebut, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak kerja dengan LBI dengan total nilai sebesar Rp 98.848.678.375. Progres fisik sudah selesai 100% dan nilai tercatat piutang usaha per 31 Desember 2008 sebesar Rp 26.451.377.827. LBI menyanggupi untuk menyelesaikan pembayaran sisa hutangnya secara bertahap seperti dinyatakan dalam suratnya No. 269/P/fm/L09 tanggal 7 April 2009.

LBI melalui suratnya no. 903/FN/pep/L09 tanggal 18 Nopember 2009 menyatakan bahwa keseluruhan

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

sisa hutang akan dilakukan pembayaran tunai secara bertahap di bulan Desember 2009 dan Maret 2010 sisanya akan dibayar dengan menyerahkan Kavling Siap Bangun (KSB) yang terletak di jalan Sidoarjo Jawa Timur yang nilainya akan dilakukan penilaian oleh penilai independen.

Tahun 2010, Perusahaan dan LBI membuat Kesepakatan Penyelesaian Utang Nomor: AGR-021/FIN/2010 - 017-0/008A berisi kesepakatan pembayaran tunai sebesar Rp 10.144.730.788 dan sisanya akan dilakukan pelunasan dengan penyerahan aset milik LBI yang berupa Kavling Siap Bangun yang terletak di daerah Graha Kota dan Pager Wojo, Sidoarjo, Jawa Timur yang akan diserahkan paling lambat tahun 2011.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa Piutang tersebut dapat direalisasikan.

(5). Prakawija Delaganda (PRA)

Perusahaan adalah Sub Kontraktor untuk pekerjaan struktur dan *upper* struktur Proyek Apartemen Royal Panakukkang, Makassar sesuai dengan perjanjian Sub Kontraktor nomor 037/RA-AK/IV/06 tanggal 12 April 2006 yang kemudian mengalami beberapa perubahan sebagaimana tertuang dalam Addendum I nomor 056/PD/RA-AK/ADD/VI/06 tanggal 29 Juni 2006 dan Addendum II nomor 51A/PD/RA-AK/ADD/VII/2007 tanggal 7 Juli 2007 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.384.449.000 (termasuk PPN).

Perusahaan sudah mendapatkan pengakuan dan penyelesaian hutang dari PRA tanggal 12 Maret 2010, yang didukung oleh Pengakuan Hutang dari PT UE Sentosa selaku kontraktor utama yang akan menyelesaikan hutangnya dengan PRA melalui penjualan Aset tanah di daerah Tanjung Uma kecamatan Lubukbaja Batam. Hasil penjualan Aset tersebut akan dipergunakan untuk melunasi hutang PT UE Sentosa kepada PRA yang selanjutnya dipergunakan PRA untuk melunasi hutangnya kepada Perusahaan.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar Asmawi Imam dan Rekan yang dilaporkan dalam Surat Nomor 200A/IAI-3/LPCR/II/2010 tanggal 24 Pebruari 2010, nilai pasar tanah tersebut adalah Rp 9.585.000.000. Nilai pasar tersebut melebihi nilai buku piutang per 31 Desember 2009 sebesar Rp 7.824.282.394.

Tanggal 14 Desember 2010, telah dilakukan kesepakatan tiga pihak antara PT UE Sentosa, PRA dan Perusahaan, berdasarkan akta No. 34 yang dibuat oleh notaris Syaifudin SH. Akta tersebut menyatakan bahwa sebagian dari hasil penjualan tanah milik UE Sentosa sebesar Rp 6.718.298.175 dibayarkan langsung ke rekening Perusahaan sebagai kompensasi sebagian pembayaran hutang PRA kepada Perusahaan, sedangkan sisa hutang PRA sebesar Rp 1.447.410.885 sesuai pengakuan hutang Akta No. 35 tanggal 14 Desember 2010 akan diselesaikan paling lambat bulan Desember 2011.

(6). PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS)

Perusahaan melaksanakan proyek pekerjaan tanah, *bored pile*, dinding penahan tanah dan pembuatan saluran pengelak sungai di proyek Gedung Café dan Water park perumahan Century Hills Bandung dengan owner PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerjasama No. R.001/CAS-AK/KONT/ VII/2006 tanggal 19 Juni 2006, dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.696.876.800 dan telah diperbaharui dengan Addendum terakhir dengan No. 02 tanggal 2 Januari 2008 dengan nilai Rp 55.847.186.320.

Guna menyelesaikan permasalahan Piutang tertunggak, Perusahaan telah mendapatkan Berita Acara Serah Terima dan Pengakuan Hutang tanggal 14 Juli 2007 sebesar Rp 14.806.803.068.

Berdasarkan surat CAS No. 12/CAS/III/PY/2010 tanggal 26 Maret 2010, CAS berniat menyelesaikan pembayaran dengan diangsur setiap bulan. Sedangkan jaminan yang diajukan kepada Perusahaan,

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

masih dalam proses sertifikasi.

Berdasarkan surat Perusahaan 017-0/159 tanggal 10 Nopember 2010, Perusahaan telah menyerahkan pengurusan Piutang Negara atas nama CAS kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) cabang DKI Jakarta yang pengurusannya diselenggarakan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta II dan saat ini sedang dalam proses penagihan.

Saldo piutang per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 13.197.666.928. Perusahaan sudah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang, yang akumulasinya masing-masing sebesar Rp 3.921.669.754 pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk sudah mencukupi.

6. Piutang Retensi

	2011 Rp	2010 Rp
Piutang Retensi	462,999,554,035	460,093,052,581
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<u>(483,558,491)</u>	<u>(4,506,243,432)</u>
Jumlah	<u>462,515,995,544</u>	<u>455,586,809,149</u>

a. Piutang retensi berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Konstruksi	411,514,215,341	407,225,009,939
EPC	51,485,338,694	52,868,042,642
Jumlah	<u>462,999,554,035</u>	<u>460,093,052,581</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<u>(483,558,491)</u>	<u>(4,506,243,432)</u>
Jumlah	<u>462,515,995,544</u>	<u>455,586,809,149</u>

b. Piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa:

	2011 Rp	2010 Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	56,392,577,842	55,305,010,472
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	44,925,036,474	43,854,304,838
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	15,878,565,599	23,448,173,400
PT Angkasa Pura (Persero)	13,080,723,244	12,613,063,149
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	15,707,083,150	11,890,242,250
Departemen Pekerjaan Umum	7,852,608,681	11,252,783,367
Pemerintah Daerah Provinsi	10,124,510,380	8,380,083,848
Departemen Keuangan	6,059,914,553	5,527,123,008
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	6,321,087,145	6,990,225,842
Subjumlah Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	<u>176,342,107,068</u>	<u>179,261,010,174</u>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Pihak Ketiga:

	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Konstruksi, Diversifikasi/EPC, Perdagangan, & Real Estate		
PT Semesta Marga Raya	102,937,821,840	102,937,821,840
PT Cakrabirawa Bumimandala	35,683,411,859	34,858,939,652
PT Marga Sarana Jabar	17,598,573,162	17,598,573,162
PT Zelan Priamanaya	15,551,082,429	15,551,082,429
AI Habtoor EEC (LLC) (Catatan 13)	14,437,587,478	14,437,587,478
PT Putra Pratama Sukses	14,922,506,114	14,325,334,301
PT Pluit Propertindo	13,155,887,901	13,155,887,901
PT Wenang Permai Sentosa	9,701,614,700	9,701,614,700
PT Bona Widjaya Gemilang	9,617,903,775	9,584,583,428
PT Ciputra	6,564,965,954	6,564,965,954
PT Arah Sejahtera Sejati	7,233,368,236	5,261,028,831
PT South Pacific Viscose	5,162,817,738	5,162,817,738
PT Api Metra Graha Energi	825,926,850	825,926,850
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	33,263,978,931	30,865,878,143
Subjumlah Pihak Ketiga	<u>286,657,446,967</u>	<u>280,832,042,407</u>
<i>Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<u>(483,558,491)</u>	<u>(4,506,243,432)</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>286,173,888,476</u>	<u>276,325,798,975</u>
Subjumlah Piutang Retensi	<u>462,999,554,035</u>	<u>460,093,052,581</u>
<i>Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<u>(483,558,491)</u>	<u>(4,506,243,432)</u>
Jumlah Piutang Retensi	<u>462,515,995,544</u>	<u>455,586,809,149</u>

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha tahun 2011 untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Hutang Obligasi IV
Pekerjaan Mall Ciputra Surabaya, PLTU Pelabuhan Ratu 3x350 MW, PLTU Sumbar, Pekerjaan Cirebon Super Block, Pembangunan PDAM Dumai, Pumping Station, Season City Tower C, Pekerjaan Gedung Kantor Prov.Kaltim Tahap II dan Pekerjaan Gedung Pemprov. Jatim.
- Hutang Sukuk I Mudharabah
Pekerjaan Jalan Widang-Gresik Surabaya, Package I - Zona 4, dan Pekerjaan Menara TF Tangerang.

Seluruh piutang retensi bersama dengan piutang usaha dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek (Catatan 23).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Rincian atas tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Biaya Konstruksi	9,415,273,609,560	14,664,947,163,591
Laba yang Diakui	1,030,530,910,516	1,532,088,037,065
Total Tagihan Bruto	10,445,804,520,076	16,197,035,200,656
Penagihan	(8,627,520,260,455)	(14,586,922,879,388)
Estimasi Kerugian	(108,108,133,816)	(108,108,133,816)
Jumlah	1,710,176,125,806	1,502,004,187,452

a. Tagihan bruto berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Konstruksi	1,499,953,342,911	1,472,652,667,351
EPC	318,330,916,711	137,459,653,917
Jumlah	1,818,284,259,622	1,610,112,321,268
<i>Dikurangi: Estimasi Kerugian</i>	<i>(108,108,133,816)</i>	<i>(108,108,133,816)</i>
Jumlah	1,710,176,125,806	1,502,004,187,452

b. Tagihan bruto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:
Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa:

	2011 Rp	2010 Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	346,000,357,778	162,840,144,450
Departemen Pekerjaan Umum	286,744,789,634	268,171,572,971
Pemerintah Daerah Provinsi	114,368,830,067	103,597,477,466
PT Pelindo (Persero)	89,662,026,763	137,931,679,039
PT Perusahaan Air Minum (Persero)	52,925,084,304	246,449,999
STAIN Malang	29,019,541,001	29,019,541,001
PT Angkasa Pura (Persero)	27,273,895,363	27,574,136,003
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	20,765,175,887	7,879,768,666
UPI Bandung	19,675,608,474	19,675,608,474
Departemen Perhubungan	19,046,154,463	14,091,377,514
Departemen Keuangan	16,912,730,990	12,224,946,231
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	14,807,056,784	11,868,920,758
Departemen Kelautan Dan Perikanan	14,585,779,000	14,585,779,002
Departemen Kesehatan	13,682,622,926	12,828,244,837
UIN Sunan Kalijaga	11,148,383,000	11,148,383,003
PT Jasa Raharja (Persero)	5,505,654,491	7,007,492,759

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

BPK RI	4,721,917,724	5,626,943,169
Bank Pembangunan Daerah	4,344,071,625	4,690,106,744
PT Askes (Persero)	1,724,415,881	2,435,215,881
PT Telekomunikasi Selular	405,654,931	405,654,931
UGM Samator Pendidikan	40,362,641	40,362,641
PT Semen Gresik	2,955,347,207	8,364,997,820
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	23,196,779,875	21,484,454,138
Subjumlah Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	1,119,512,240,809	883,739,257,497
<i>Dikurangi: Estimasi Kerugian</i>	(16,508,283,840)	(16,508,283,840)
Subjumlah	1,103,003,956,969	867,230,973,657

Pihak Ketiga:

	2011	2010
	Rp	Rp
PT Jakarta Monorail	105,361,768,401	105,361,768,401
PT Total E & P Indonesia	89,068,357,137	89,068,357,137
PT Semesta Marga Raya	86,103,584,767	85,912,855,715
PT Marga Sarana Jabar	70,976,573,778	71,546,081,338
PT Cakrabirawa Bumimandala	46,907,157,672	47,423,926,721
PT Putra Pratama Sukses	27,434,479,468	41,259,624,408
PT Djarum	15,439,086,592	35,180,285,774
PT Ciputra	29,608,318,830	29,608,318,830
PT Bona Widjaya Gemilang	19,907,143,959	20,573,550,903
CNNEC (China National Electrical Equipment Corp.)	19,687,326,316	20,435,866,447
PT Japan International Cooperation System (JICS)	11,840,418,767	15,494,539,442
PT South Pacific Viscose	13,740,704,537	13,740,704,537
PT Arah Sejahtera Abadi	11,424,427,758	13,562,179,015
PT Chevron Pacific Indonesia	7,702,508,383	13,444,501,801
Koperasi Amanah Husada	7,075,281,212	11,593,831,812
PT Wenang Permai Sentosa	10,457,254,150	10,457,254,150
PT Pluit Propertindo	5,165,796,643	5,165,796,643
Yayasan Tarumanagara	3,260,519,739	3,260,519,739
PT Internusa Jaya Semesta	2,842,606,615	2,842,606,615
PT Api Metra Graha Energi	--	175,852,898
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	114,768,704,089	90,264,641,445
Subjumlah	698,772,018,813	726,373,063,771
<i>Dikurangi: Estimasi Kerugian</i>	(91,599,849,976)	(91,599,849,976)
Subjumlah Pihak Ketiga	607,172,168,837	634,773,213,795
Jumlah - Bersih	1,710,176,125,806	1,502,004,187,452

Seluruh tagihan bruto bersama dengan piutang usaha dan piutang retensi digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek (Catatan 23).

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

(1). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang

Perusahaan mendapatkan kontrak pekerjaan untuk pembangunan gedung pendidikan STAIN Malang Nomor: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 dengan nilai sebesar Rp 161.242.745.000 dan addendum kontrak Nomor: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 sehingga nilai kontraknya menjadi Rp 172.536.796.000.

Tagihan bruto yang tercatat mencerminkan pekerjaan tambah dan tagihan eskalasi proyek tersebut.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Tagihan bruto per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 29.019.541.001 dan Rp 29.998.422.258. Pekerjaan tambah ini telah diaudit oleh BPKP dan dalam proses pengajuan pendanaannya ke IDB sebagaimana disampaikan dalam surat Project Management Unit (PMU) Nomor: P2S/IDB/PMU-SP/440/III/2009 tanggal 28 Maret 2009 dan surat Nomor: P2S-IDB/PMU-SP/335a/2009 tanggal 3 Pebruari 2009.

Berdasarkan Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 tanggal 24 Agustus 2009, tagihan ini direncanakan cair di tahun anggaran 2011.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

(2). **Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung**

Perusahaan mencatat tagihan bruto berdasarkan Surat Perintah Penyelesaian Pekerjaan Tambah nomor 835/PMU.IDB/XI/2007 tanggal 17 Nopember 2007 dari Project Mangement Unit (PMU) UPI senilai Rp18.265.396.216 dan sudah disetujui oleh Project Management Supervision Consultant (PMSC).

Perusahaan meminta pendapat hukum kepada Kejaksaan Negeri Bandung. Berdasarkan hasil kajian Kejaksaan Negeri Bandung selaku Jaks Pengacara Negara (JPN) memberikan saran/pendapat tertanggal 24 Pebruari 2010 sebagai berikut:

- Pihak Pertama (UPI) selaku pengguna barang/jasa terhadap sisa kekurangan pembayaran atas pekerjaan-pekerjaan tambah yang sudah dilaksanakan dan diselesaikan oleh Pihak Kedua (Adhi) wajib membayar kekurangannya senilai Rp 21.303.806.000 atau perhitungan lain senilai dengan sisa pekerjaan tambah yang belum dibayar dalam waktu tertentu dan tidak terlalu lama sesuai kesepakatan yang diperjanjikan kedua belah Pihak, dengan memperhatikan dan mengindahkan ketentuan/peraturan perundang-undangan bersangkutan.
- Bahwa sesuai perjanjian dan hal-hal lain yang telah disepakati kedua belah Pihak sebagaimana dimaksud, maka Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib mengusahakan dan menyediakan kekurangan dana pembayaran atas pekerjaan tambah dan jika sudah tersedia selanjutnya Pihak Pertama membayarkannya kepada Pihak Kedua, dan Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib menepati janjinya.

Saldo tagihan bruto per 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 19.675.608.474. Tagihan ini belum terselesaikan dan di bulan Mei 2010, UPI mengajukan usulan dana tambahan kepada Menteri Kementerian Pendidikan Nasional, atas kekurangan dana pembangunan fisik akibat kenaikan harga bahan-bahan bangunan yang harus dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp 21.303.806.000.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Manajemem Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

(3). **Pemerintah Kota Dumai**

Perusahaan mempunyai tagihan bruto atas pekerjaan Jembatan Kota Dumai pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 sebesar Rp 16.117.768.886 kepada Pemerintah Kota Dumai. Tagihan ini belum terselesaikan. Guna menyelesaikan masalah pembayaran ini, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Walikota Dumai melalui surat gugatan yang didaftarkan dengan No. 39/Pdt/G/2007/PN.DUM tanggal 29 Oktober 2007 yang isinya memohon pembayaran atas pelaksanaan pekerjaan Jembatan Dumai yang telah dilaksanakan Perusahaan. Melalui putusan tanggal 28 Oktober 2008 Majelis Hakim tidak menerima Gugatan Perusahaan.

Atas putusan tersebut Perusahaan tidak melakukan upaya hukum banding dengan pertimbangan bahwa masalah tersebut masih dapat diselesaikan dengan *amicable settlement*. Hal ini diperkuat dengan keterangan Pemerintah Kota Dumai Dinas Pekerjaan Umum No. 600/DPU-BM/lia/91 tanggal 26 Pebruari

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2009, yang menyatakan bahwa Untuk Kelanjutan Proyek Jembatan Sungai Masjid, Jembatan sungai Pelintung dan Jembatan Sungai Siak direncanakan masuk dalam RAPBD tahun 2011.

Dengan pertimbangan tersebut Perusahaan telah membentuk penyisihan estimasi kerugian sampai 31 Maret 2011 sebesar Rp 9.276.044.846. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya tagihan bruto di kemudian hari.

(4). Pemerintah Kota Sorong Selatan

Perusahaan mengerjakan Proyek Pembangunan Kantor Bupati Sorong Selatan dengan nilai kontrak Rp 101.426.927.000. Perusahaan telah melaksanakan pekerjaan dengan progres sebesar Rp 16.196.945.419 dan Perusahaan menghentikan pekerjaan karena dari progres tersebut baru terbayar sebesar Rp 5.581.225.873.

Sejak tahun 2008, Perusahaan telah melakukan beberapa upaya penyelesaian pembayaran dan pada bulan Pebruari 2009 Bupati Sorong dengan surat Nomor 700/30/BSS/2009 yang ditujukan kepada Perusahaan dan PT Putra Papua Perkasa menyatakan akan melakukan Verifikasi Utang dan Pemeriksaan Lapangan. Untuk keperluan tersebut selanjutnya Bupati Sorong Selatan menugaskan Kepala Badan Pengawasan Daerah Kabupaten Sorong Selatan dan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sorong Selatan untuk melakukan verifikasi utang dan pemeriksaan lapangan.

Berdasarkan surat Bupati Sorong Selatan Nomor : 910/207/BBS/2009 tanggal 2 Desember 2009 perihal Sisa Pembayaran Pekerjaan Yang Belum Diselesaikan, menyatakan bahwa Pemerintah Daerah Sorong Selatan akan tetap menyelesaikan piutang tersebut, setelah melalui kajian oleh Panitia Anggaran Eksekutif maupun Legislatif pada tahun anggaran 2010.

Tanggal 23 Desember 2010 Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp 3.950.000.000 dan sisanya akan diselesaikan dalam Anggaran tahun 2011.

Saldo tagihan bruto per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, masing-masing sebesar Rp 6.979.355.910 dan Rp 10.615.719.546.

Berdasarkan hal-hal tersebut Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

8. Piutang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga

Akun ini terutama merupakan pinjaman dana Kerja Sama Operasi (KSO) tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu yang pasti serta piutang lain-lain divisi operasional.

	2011 Rp	2010 Rp
Suromadu Bentang Tengah	42,719,385,412	42,719,385,412
Bojonegoro Barrage	19,947,512,424	17,536,445,312
Kanci-Pajagan II	10,163,995,268	10,163,995,268
Railway India	7,074,926,636	7,074,926,636
Haridaspur Paradeep	6,685,907,482	6,685,907,482
Islamic Centre Kabupaten Siak	5,843,472,477	5,843,472,477
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	22,005,170,812	26,397,676,594
Sub Jumlah	114,440,370,511	116,421,809,181
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(7,352,878,222)</i>	<i>(7,352,878,222)</i>
Jumlah - Bersih	<u>107,087,492,289</u>	<u>109,068,930,959</u>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

9. Persediaan

Merupakan persediaan bahan baku konstruksi sebesar Rp100.544.124.480 dan Rp61.766.216.479 masing – masing pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

10. Uang Muka

Dengan rincian sebagai berikut :

	2011 Rp	2010 Rp
Uang Muka Pesanan	63,462,508,067	65,741,659,194
Uang Muka Sub Kontraktor	64,962,715,885	50,781,590,758
Jaminan Jangka Pendek	485,000,000	480,000,000
Uang Muka Lainnya	-	152,000,000
Jumlah	128,910,223,952	117,155,249,952

Uang muka dibayar merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga atau karyawan Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan Perusahaan untuk pembelian barang/jasa atas pekerjaan subkontraktor.

Jaminan jangka pendek merupakan pengeluaran Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pelaksanaan pekerjaan.

11. Biaya Dibayar di Muka

	2011 Rp	2010 Rp
Pekerjaan Dibayar di Muka	112,219,068,489	92,224,358,119
Usaha Dibayar di Muka	26,729,309,660	18,892,022,586
Asuransi Dibayar di Muka	855,569,146	1,415,163,979
Sewa Dibayar di Muka	837,583,804	943,004,648
Jaminan Uang Muka	981,892,757	883,278,405
Jaminan Pelaksanaan	13,008,845,039	854,015,063
Biaya Lain-lain	51,641,561,049	9,762,703,840
Jumlah	206,273,829,944	124,974,546,640

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender, dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

Biaya Pekerjaan dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal neraca, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

12. Piutang dan Hutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

a. Piutang

	2011	2010
	Rp	Rp
Piutang Karyawan	6,060,731,062	6,438,712,050
Lainnya	3,607,253,728	909,246,962
Jumlah	<u>9,667,984,790</u>	<u>7,347,959,012</u>

Piutang Karyawan merupakan pemberian fasilitas pinjaman untuk kepemilikan kendaraan bermotor kepada karyawan organik berdasarkan SK Direksi No. 014-6/105 tanggal 3 Mei 2005, dengan tingkat suku bunga 5% dan jangka waktu pengembalian paling lama 5 tahun melalui pemotongan insentif, tunjangan lainnya maupun gaji dan piutang atas penjualan Apartemen Salemba kepada karyawan.

b. Hutang

	2011	2010
	Rp	Rp
Koperasi Karyawan	--	2,926,336,464
Lainnya	257,226,258	778,868,240
Jumlah	<u>257,226,258</u>	<u>3,705,204,704</u>

13. Piutang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga

Piutang ini merupakan piutang kepada Al Habtoor Engineering Enterprises Co (LLC) dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 246.090.937.851 dan Rp 311.996.873.416 masing-masing pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

Perusahaan melaksanakan proyek Doha City Centre Expantion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-la, Rotana, Merweb Tower berdasarkan kontrak kerjasama antara Perusahaan dengan Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) selaku Main Contractor dengan nilai kontrak sebesar USD 75,068,493, yaitu:

- a. Phase III A senilai: USD 54,246,575, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0010 tanggal 27 Juni 2006
- b. Phase III B senilai: USD 20,821,918, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0035 tanggal 18 September 2006.

Pada tanggal 3 Pebruari 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) telah melakukan pemutusan kontrak secara sepihak. Aset Perusahaan yang terkait dengan kontrak ini pada tanggal tersebut terdiri dari piutang usaha sebesar Rp 460.438.906, piutang retensi sebesar Rp 14.437.587.478, tagihan bruto sebesar Rp 221.845.870.035, persediaan sebesar Rp 113.629.289.058 dan jaminan sebesar Rp 102.587.423.682. Sampai dengan tahun 2009, perusahaan telah membebankan nilai jaminan sebesar Rp 89.761.866.600 dan mencadangkan kerugian penurunan nilai tagihan bruto sebesar Rp 23.478.285.695. Pada tahun 2010, tagihan bruto dan persediaan direklasifikasi ke piutang lain-lain (Catatan 56). Sampai dengan tahun 2010, Perusahaan telah membebankan kerugian penurunan nilai aset ini sebesar Rp196.122.620.059 sehingga nilai tercatat bersih aset tersebut sebesar Rp 256.837.989.118, yang terdiri dari piutang usaha sebesar Rp 332.148.729, piutang retensi sebesar Rp 10.414.902.537 (Catatan 6) dan piutang lain-lain sebesar Rp 246.090.937.851.

Nilai tercatat aset pada 31 Desember 2009 sebesar Rp 311.996.873.416 berasal dari reklasifikasi persediaan sebesar Rp113.629.289.058 dan Tagihan bruto sebesar Rp 198.367.584.358.

Sehubungan dengan pemutusan kontrak sepihak ini, saat ini Perusahaan sedang mengupayakan penagihan piutang melalui jalur negosiasi langsung dengan pemilik proyek, dengan dukungan Utusan Khusus Pemerintah Indonesia untuk Urusan Timur Tengah dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Qatar. Jika pada akhir tahun

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2011 situasi dan posisi menguntungkan bagi Perusahaan, maka Perusahaan akan menempuh jalur hukum dengan proses arbitrase yang membutuhkan waktu kurang lebih selama 3 tahun.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset per 31 Maret 2011 akan dapat direalisasikan.

14. Aset Real Estat

	2011 Rp	2010 Rp
Tanah dan bangunan siap jual	38,851,144,535	42,546,626,383
Tanah sedang dikembangkan	63,188,683,674	59,428,250,491
Bangunan dalam proses	199,614,998,734	192,678,593,236
Jumlah	<u>301,654,826,942</u>	<u>294,653,470,110</u>

Rincian atas Aset Real Estat

Tanah Siap Jual

Uraian	2011		2010	
	Luas (m2)	Nilai	Luas (m2)	Nilai
Bekasi Timur 3/1	256,584	2,616,427,151	269,828	4,534,958,860
Bekasi Timur 1/1	-	-	2,588	702,585,513
Taman Melati	2,237	603,245,277	--	--
Bekasi Timur 1/2	1,674	743,703,168	2,136	957,585,351
Bekasi Timur 2/2	60	67,555,315	60	67,555,315
Jumlah	<u>260,555</u>	<u>4,030,930,911</u>	<u>274,612</u>	<u>6,262,685,039</u>

Bangunan Siap Jual

Uraian	2011		2010	
	Luas (m2)	Nilai	Luas (m2)	Nilai
Salemba	1,240	11,427,689,855	2,112	12,149,007,175
Taman Melati	963	1,457,950,346	1,086	1,644,168,162
Bekasi Timur 1/2	1,532	2,603,317,797	2,136	1,869,431,988
Bekasi Timur 2/2	181	184,668,861	181	184,668,861
Taman Melati	2,237	437,033,245	2,588	507,665,158
Bekasi Timur 1/2 Graha Kalimas	1,674	477,353,520	--	--
Pasar Lubuk Alung	--	18,232,200,000	--	19,929,000,000
Jumlah	<u>6,153</u>	<u>34,820,213,624</u>	<u>8,103</u>	<u>36,283,941,344</u>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Bangunan Dalam Proses

Uraian	2011		2010	
	Luas (m2)	Nilai	Luas (m2)	Nilai
Apartemen Salemba	10,067	48,634,610,195	10,592	51,213,277,342
Taman Melati	1,049	1,484,876,190	2,606	1,172,126,274
Bekasi Timur 1/2	270	1,025,427,217	1,572	1,144,504,344
Ruko Grand Melati	1,058	1,292,355,916	1,482	1,534,815,522
Taman Melati	1,930	2,688,079,598	1,930	873,403,733
Taman Melati AMD	1,550	1,679,239,459	1,550	685,410,470
Taman Melati	10,370	768,438,203	15,020	929,425,557
Bekasi Timur 1/2	--	--	5,797	155,600,401
Taman Melati	2,432	921,045,420	2,432	907,892,420
Ruko Grand Melati	529	65,282,997	741	132,482,257
Jl. AMD	1,892	128,183,400	1,892	48,010,200
Town House Taman Melati	--	847,000	--	847,000
Ruko Grand Kalimas Thp 2	--	891,000	--	--
Mandau Town Square	8,000	140,925,722,139	8,000	133,880,797,715
Jumlah	<u>39,147</u>	<u>199,614,998,735</u>	<u>53,614</u>	<u>192,678,593,236</u>

Tanah Sedang Dikembangkan

Uraian	2011		2010	
	Luas (m2)	Nilai	Luas (m2)	Nilai
Taman Melati	10,370	1,776,638,138	15,020	2,142,912,054
Bekasi Timur 1/2	4,723	2,032,604,858	5,797	2,491,640,581
Sawangan	529	16,355,461	741	157,737,566
Taman Melati - Kelapa 3	2,432	7,558,021,590	2,432	7,540,401,920
Taman Melati AMD	1,892	5,880,420,000	1,892	5,846,300,000
Batam	10,580	10,220,929,250	10,580	10,146,264,625
Taman Melati Tahap 2	47,638	2,504,110,553	--	--
Ruko Grand Kalimas Thp 2	4,288	1,748,283,079	--	--
Taman Melati - Sekolah	890	4,214,242,375	890	4,214,242,375
Apartemen Taman Melati	4,910	27,237,078,370	4,910	26,888,751,370
Jumlah	<u>88,252</u>	<u>63,188,683,674</u>	<u>42,262</u>	<u>59,428,250,491</u>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Berikut adalah rincian tingkat penyelesaian bangunan dalam proses:

Uraian	2011	Estimasi Waktu Penyelesaian	2010	Lokasi
	Tingkat Penyelesaian		Tingkat Penyelesaian	
Taman Melati	90.00%	Tahun 2011	90.00%	Duren Mekar, Depok
Bekasi Timur 1/1	100.00%	Tahun 2010	100.00%	Tambun, Bekasi
MTH 01	100.00%	Tahun 2010	100.00%	Jl.MT Haryono, Jakarta
Bekasi Timur 1/2	100.00%	Tahun 2010	100.00%	Tambun, Bekasi
BT 3/12 - Ruko Kalimas	100.00%	Tahun 2010	100.00%	Bekasi
Mandau Town Square	93.90%	Tahun 2011	93.90%	Duri, Pekanbaru
Ruko Grand Melati	68.00%	Tahun 2011	68.00%	Duren Mekar, Depok
Town House Taman Melati	58.00%	Tahun 2011	58.00%	Kelapa Tiga, Jakarta Selatan
Taman Melati Pasar Minggu	55.00%	Tahun 2011	55.00%	Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Town House Taman Melati	58.00%	Tahun 2011	58.00%	Kemang, Jakarta Selatan
Apartemen Salemba Residence	97.50%	Tahun 2011	97.50%	Salemba, Jakarta Pusat

Perusahaan telah mengasuransikan bangunan siap jual Apartemen Salemba dengan asuransi *property all risk* pada PT Asuransi Aksa Indonesia yang berlaku sampai dengan 14 Juni 2011.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi di kemudian hari.

Seluruh aset real estat dijamin untuk hutang bank jangka pendek (Catatan 23).

15. Aset Tetap

	2011				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Reklasifikasi Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Tanah	61,737,047,148	--	--	--	61,737,047,148
Bangunan	26,702,401,416	--	--	--	26,702,401,416
Peralatan Proyek	90,617,056,698	--	--	--	90,617,056,698
Kendaraan	39,506,106,537	--	--	--	39,506,106,537
Peralatan Kantor	5,397,255,185	--	--	--	5,397,255,185
Aset sewa pembiayaan- Kendaraan	--	--	--	--	--
Sub Jumlah	<u>223,959,866,984</u>	--	--	--	<u>223,959,866,984</u>
Bangunan dalam Penyelesaian	100,033,022,056	--	--	--	100,033,022,056
Jumlah Nilai Perolehan	<u>323,992,889,040</u>	--	--	--	<u>323,992,889,040</u>
Bangunan	11,395,325,241	489,466,455	--	--	11,884,791,696
Peralatan Proyek	87,159,352,299	623,318,985	--	--	87,782,671,284
Kendaraan	34,507,924,787	647,036,080	--	--	35,154,960,867
Peralatan Kantor	4,528,910,619	70,717,665	--	--	4,599,628,284
Aset sewa pembiayaan- Kendaraan	--	--	--	--	--
Akumulasi Penyusutan	<u>137,591,512,945</u>	<u>1,830,539,185</u>	--	--	<u>139,422,052,130</u>
Nilai Buku	<u>186,401,376,095</u>				<u>184,570,836,910</u>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Reklasifikasi Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Tanah	61,737,047,148	--	--	--	61,737,047,148
Bangunan	23,049,935,947	3,652,465,469	--	--	26,702,401,416
Peralatan Proyek	148,079,039,780	--	--	57,461,983,082	90,617,056,698
Kendaraan	37,271,885,558	2,400,404,000	2,205,417,355	2,371,600,376	39,506,106,537
Peralatan Kantor	5,663,005,723	357,987,253	--	623,737,791	5,397,255,185
Aset sewa pembiayaan- Kendaraan	2,444,014,555	--	(2,205,417,355)	238,597,200	--
Sub Jumlah	278,244,928,711	6,410,856,722	--	60,695,918,449	223,959,866,984
Bangunan dalam Penyelesaian	118,306,055,673	--	(995,423,551)	17,277,610,066	100,033,022,056
Jumlah Nilai Perolehan	396,550,984,384	6,410,856,722	(995,423,551)	77,973,528,515	323,992,889,040
Bangunan	9,382,244,227	2,019,333,027	--	6,252,013	11,395,325,241
Peralatan Proyek	105,774,563,407	4,896,477,595	--	23,511,688,703	87,159,352,299
Kendaraan	29,931,351,112	5,117,272,008	873,894,105	1,414,592,438	34,507,924,787
Peralatan Kantor	4,640,714,418	357,775,617	--	469,579,416	4,528,910,619
Aset sewa pembiayaan- Kendaraan	387,760,764	573,619,567	(873,894,105)	87,486,226	--
Akumulasi Penyusutan	150,116,633,928	12,964,477,814	--	25,489,598,796	137,591,512,945
Nilai Buku	246,434,350,456				186,401,376,095

Bangunan dalam penyelesaian sebesar Rp 118.306.055.673 berasal dari reklasifikasi investasi dalam pelaksanaan milik PT Duri Indah Raya dan Divisi Konstruksi III.

Pengurangan Aset Tetap dengan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 60.457.321.248 dan Rp 25.395.860.557 merupakan dampak tidak dikonsolidasinya Adhi Oman L.L.C (Catatan 19).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Beban Pokok Pendapatan	287,053,114	3,811,673,700
Beban Usaha	1,543,486,068	9,152,804,114
Jumlah	1,830,539,182	12,964,477,814

Seluruh Tanah dijadikan jaminan pada Hutang Bank (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Maret 2011 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap yang dimiliki pada PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 31.380.470.000 untuk risiko kebakaran, *property all risk*, *industrial all risk*.

Pada tanggal 31 Maret 2011 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap yang dimiliki pada PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia Raya, PT Asuransi Bosowa Periscope, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Berdikari Insurance dan PT Jasa Raharja Putera dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.744.886.493 untuk risiko kebakaran, *property all risk*, *industrial all risk*.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

16. Properti Investasi

	2011	2010
	Rp	Rp
Gedung Menara MTH - MTH 01	31,660,070,342	31,792,539,256
Gedung Adhi Graha	12,383,275,940	12,435,088,810
Jumlah	<u>44,043,346,282</u>	<u>44,227,628,066</u>

Properti investasi dimiliki oleh PT Adhi Realty (Perusahaan Anak) terdiri dari unit space bangunan yang ada di Gedung MTH dan unit space bangunan di Gedung Adhi Graha masing-masing seluas 3.821 m² dan 3.178 m², yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa. Properti investasi tersebut direklasifikasi dari akun persediaan ke akun properti investasi oleh manajemen Perusahaan pada bulan Desember 2010. Belum terdapat pembebanan penyusutan yang dilakukan di tahun 2010 sehubungan dengan metode biaya yang dipilih.

Perusahaan telah mengasuransikan Gedung Adhi Graha dan Menara MTH dengan asuransi *property all risk* pada PT Asuransi Jasa Tania Tbk masing-masing berlaku sampai dengan 15 Oktober 2011 dan 1 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas Aset tetap yang diasuransikan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebesar Rp 51.004.203.450 dan Rp 39.706.524.999 untuk masing-masing penilaian atas properti investasi di Gedung Menara MTH 01 dilakukan oleh KJPP Hari Utomo & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar, Pendekatan Kalkulasi Biaya dan Pendekatan Pendapatan dan di Gedung Adhi Graha dilakukan oleh KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Proyeksi Penjualan. Perusahaan mencatat dan mengakui properti investasi tersebut berdasarkan nilai tercatat pada saat sebelum dipindahkan ke properti investasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 maret 2011.

17. Setoran Dana Kerjasama Operasi

Akun ini merupakan setoran dana kerjasama operasi (Joint Operation /JO) dengan pihak lain, dengan rincian sebagai berikut :

	2011	2010
	Rp	Rp
JO Reinkai-Adhi-Marubeni (Dumai Port)	62,093,253,100	62,093,253,100
KSO Adhi Realty - Eden Capital	57,749,394,305	57,749,394,305
JO ADHI-Waskita (Proyek EBL 02 Stage 2)	24,059,155,452	23,525,841,564
JO Adhi-Wika-Waskita (DSDP II ICB-01)	15,435,752,954	14,595,245,062
JO ADHI-Yala (Proyek Banggoi Bula)	3,326,807,680	4,216,284,756
JO Adhi-Istaka (Paket EIB-44)	2,930,092,820	2,930,092,820
JO HCIL-ADHI (Proyek India Railway)	2,165,116,980	2,165,116,980
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 Milyar)	2,629,002,625	2,346,684,505
Jumlah	<u>170,388,575,916</u>	<u>169,621,913,092</u>

KSO Adhi Realty – Eden Capital sebesar Rp 57.749.394.305 merupakan reklasifikasi dari Penyertaan Saham

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

(Catatan 19).

18. Beban Ditangguhkan

	2011 Rp	2010 Rp
Hak Guna Bangunan yang Ditangguhkan	2,815,721,500	2,815,721,500
Akumulasi Amortisasi	(1,830,219,025)	(1,795,022,506)
Lainnya - bersih	13,408,647,483	14,427,167,591
Jumlah	14,394,149,958	15,447,866,585

Biaya HGB yang ditangguhkan merupakan penangguhan beban atas perolehan perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk bangunan kantor yang berdiri di atas tanah seluas 17.166m² terletak di Jl. Pasar Minggu Km.18 jangka waktu 30 tahun, terhitung sejak tanggal 28 Januari 1998, berdasarkan surat HGB No. 1.711.2/1.1096/31-04/F/B1998. Beban tersebut diamortisasi selama 20 tahun, sejak Maret 1998 sampai dengan Maret 2018.

Biaya ditangguhkan lainnya merupakan biaya-biaya yang digunakan untuk keperluan proyek, renovasi kawasan (*plant*).

19. Penyertaan Saham

31 Maret 2011

Perusahaan Asosiasi	% Kepemilikan	Nilai Penyertaan Awal Periode	Bagian Laba(rugi) Bersih	Nilai Penyertaan Akhir Periode
PT Indonesian Transit Central	24.57	3,432,516,238	--	3,432,516,238
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		(3,432,516,238)	--	(3,432,516,238)
Adhi Oman L.L.C	49,00*	8,652,258,162	(8,652,258,162)	--
PT Jakarta Monorail	7.65	13,877,790,000	--	13,877,790,000
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>	7.65	(13,877,790,000)	--	(13,877,790,000)
Jumlah Bersih		8,652,258,162	(8,652,258,162)	--

31 Desember 2010

Perusahaan Asosiasi	% Kepemilikan	Nilai Penyertaan Awal Periode	Bagian Laba(rugi) Bersih	Nilai Penyertaan Akhir Periode
PT Indonesian Transit Central	24.57	3,432,516,238	--	3,432,516,238
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		(3,432,516,238)	--	(3,432,516,238)
Adhi Oman L.L.C	49,00*	8,652,258,162	(8,652,258,162)	--
PT Jakarta Monorail	7.65	13,877,790,000	--	13,877,790,000
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>	7.65	(13,877,790,000)	--	(13,877,790,000)
Jumlah Bersih		8,652,258,162	(8,652,258,162)	--

* sejak 30 Juni 2010

PT Indonesia Transit Central (PT ITC)

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) didirikan secara patungan dengan PT Futura Indotransit Prima Performa dan PT Radiant Pillar Pacific. PT ITC adalah salah satu pemegang saham PT Jakarta Monorail. Perusahaan ini berusaha dalam bidang investasi dibidang transportasi dan infrastruktur. Pada 31 Desember 2009, proporsi penyertaan Perusahaan sebesar 24,57% atau senilai dengan Rp 3.432.516.238. Pada 31 Desember 2010,

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan menurunkan seluruh nilai penyertaan di PT ITC sehubungan turunnya nilai penyertaan di PT Jakarta Monorail akibat terhentinya proyek monorail.

Adhi Oman L.L.C

Adhi Oman, L.L.C. (Adhi Oman) didirikan menurut hukum negara Kesultanan Oman dan berkedudukan di North Aghubra, Bawshar, Muscat Governorate, Kesultanan Oman. Berdasarkan Commercial Registration Information yang dikeluarkan oleh *Ministry of Commerce and Industry*, Kesultanan Oman, Adhi Oman didirikan tahun 2007 dan berstatus LLC (tunduk pada peraturan Penanaman Modal Asing), registrasi tersebut berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2012.

Kegiatan usaha Adhi Oman adalah kontrak bangunan dan konstruksi (konstruksi umum bangunan dan non-hunian), kontrak ekspor dan impor, pekerjaan instalasi listrik dan instalasi sistem alarm, dan penyewaan dan pengoperasian real estate baik dimiliki sendiri maupun disewakan (hunian dan non hunian).

Adhi Oman, L.L.C. merupakan usaha patungan antar PT Adhi Karya (Persero), Tbk dengan Al Madina Real Estate Co. SAOC dan Al Madina Financial & Investment Service Co. SAOC. Pada 31 Desember 2009, kepemilikan modal masing-masing adalah 70% : 24% : 6% (RO350.000 : RO120.000 : RO30.000).

Berdasarkan surat keputusan Ministry of Commerce and Industry Sultanate of Oman, Adhi Oman L.L.C. telah sepakat untuk mengubah kepemilikan modal masing-masing menjadi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. : Al Madina Real Estate Co. SAOC : Al Madina Financial & Investment Services Co. SAOC sebesar 49% : 46,8% : 4,2%. (RO350.000 : RO335.000 : RO30.000), sehingga penyertaan saham Perusahaan mengalami dilusi.

Akibat dari dilusi tersebut, pendapatan dan beban Adhi Oman L.L.C dikonsolidasikan hanya sampai tanggal 30 Juni 2010. Selanjutnya Perusahaan hanya mengakui bagian hak atas laba bersih Adhi Oman L.L.C sebagai entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Selama tahun 2010, Perusahaan mendapat alokasi rugi dari investasi di Adhi Oman L.L.C sebesar Rp 11.082.324.750, lebih besar dari nilai penyertaan awal periode sebesar Rp 8.652.258.162, sehingga pada 31 Desember 2010, Perusahaan mencatat penurunan atas seluruh nilai investasi di Adhi Oman L.L.C.

PT Jakarta Monorail (PT JM)

Penyertaan pada PT JM merupakan investasi yang dilakukan Perusahaan dalam bentuk konversi dari *Convertible Bond* terhadap PT JM yang dilakukan tanggal 15 Oktober 2004 menjadi penyertaan sebesar 7.65 % atau ekuivalen dengan Rp 13.877.790.000 (USD 1,530,000).

Seluruh nilai investasi di PT Jakarta Monorail telah diturunkan nilainya (Catatan 5).

20. Tanah yang Belum Dikembangkan

Rincian tanah yang belum dikembangkan sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Tanah Belum dikembangkan	9,324,366,145	11,685,761,634
Jumlah	<u>9,324,366,145</u>	<u>11,685,761,634</u>

Tanah yang belum dikembangkan merupakan pengadaan tanah-tanah Perusahaan yang belum dikembangkan termasuk biaya pematangan tanah, perijinan, surat-surat dan sarana prasarana.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp	Rp
Saldo Awal	11,685,761,634	23,396,225,387
Penambahan	--	915,316,000
Pengurangan	(2,361,395,489)	(12,625,779,753)
Saldo Akhir	<u>9,324,366,145</u>	<u>11,685,761,634</u>

Uraian	2011		2010	
	Luas (m2)	Nilai	Luas (m2)	Nilai
Sawangan	177.386	9,324,366,145	222.309	11,685,761,634
Jumlah	<u>177.386</u>	<u>9,324,366,145</u>	<u>222.309</u>	<u>11,685,761,634</u>

21. Aset Lain-lain

	2011	2010
	Rp	Rp
Rekening yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,294,849,067	2,586,334,067
PT CIMB Niaga, Tbk	1,822,799,853	670,740,791
PT Bank Pan Indonesia Tbk	664,079,826	664,079,826
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	612,203,731	559,253,731
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	524,138,013	415,564,208
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	181,659,716	334,824,716
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	276,081,684	255,891,684
PT Bank DKI	142,824,856	142,824,856
Jaminan :		
Imeralda Golf	110,000,000	110,000,000
Karawang Golf	548,667,000	566,433,000
Bogor Raya Golf	87,500,000	87,500,000
Jaminan Sewa	102,540,000	95,040,000
Lainnya	1,898,291,289	1,898,291,289
Jumlah	<u>10,265,635,035</u>	<u>8,386,778,168</u>

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya oleh masing-masing bank dalam rangka pembayaran yang diterima dari pelanggan PT Adhi Realty sampai dengan Berita Acara Serah Terima tanah atau bangunan ditandatangani oleh pelanggan dan sertifikat pecah atas nama pelanggan.

Jaminan merupakan jaminan keanggotan golf dan jaminan atas sewa.

Lainnya terutama merupakan tanah di Randu Garut senilai Rp 1.898.291.289 per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 yang belum ditentukan penggunaannya.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

22. Hutang Usaha

Rincian saldo hutang Usaha adalah sebagai berikut :

	2011 Rp	2010 Rp
Dengan Rincian sebagai berikut:		
Hutang Yang Belum Dikwitansikan	390,282,067,412	898,597,955,798
Hutang Pesanan	1,063,609,956,159	880,159,736,098
Hutang Upah	38,240,611,099	69,452,632,252
Hutang Sub Kontraktor	303,200,866,013	305,621,497,559
Hutang Sewa Alat	13,446,170,676	15,673,663,116
Hutang Usaha Kerja Sama	409,812,943,901	44,716,742,038
Hutang Usaha Lainnya	--	11,717,005
	<u>2,218,592,615,260</u>	<u>2,214,233,943,866</u>

Dengan rincian berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut :

	2011 Rp	2010 Rp
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa :		
Hutang Yang Belum Dikwitansikan	52,749,023,841	56,653,155,295
Hutang Pesanan	8,869,741,109	9,697,136,309
Hutang Sub Kontraktor	16,110,934,284	16,830,611,128
Hutang Usaha Lainnya	65,804,181	65,804,181
	<u>77,795,503,415</u>	<u>83,246,706,913</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pihak Ketiga :		
Hutang Yang Belum Dikwitansikan	337,533,043,558	836,421,188,258
Hutang Pesanan	1,054,674,410,882	870,454,016,794
Hutang Upah	38,240,611,099	69,452,632,252
Hutang Sub Kontraktor	287,089,931,729	294,268,994,495
Hutang Sewa Alat	13,446,170,676	15,673,663,116
Hutang Usaha Kerja Sama	409,812,943,901	44,716,742,038
	<u>2,140,797,111,845</u>	<u>2,130,987,236,953</u>

Hutang usaha pihak ketiga dan hubungan istimewa yang bersaldo nol per 31 Maret 2011 telah dilunasi oleh Perusahaan.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

23. Hutang Bank

	2011 Rp	2010 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	281,902,997,101	95,557,922,000
Anak Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,000,000,000	149,550,010,796
PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,125,000,000	4,125,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,746,160,000	3,324,680,000
PT Bank CBI Bumiputera Tbk	1,475,000,000	1,475,000,000
Sub Jumlah	294,249,157,101	254,032,612,796
Pihak ketiga:		
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	-	50,000,000,000
Sub Jumlah	-	50,000,000,000
Jumlah	294,249,157,101	304,032,612,796
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan	9,75% - 15,25%	4,25% - 13,50%

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Fasilitas KMK Revolving

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COD/024/PK-KMK/2005, Akta No. 46 tanggal 14 September 2005 yang telah dilakukan addendum terakhir kali sesuai dengan Surat Persetujuan Kredit No. TOP.CRO/CLA.138/ADD/2010 tanggal 7 Mei 2010 Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp 130.000.000.000 dan Kredit Modal Kerja *Revolving* (sub kontraktor) sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2010 sampai dengan 25 April 2011 dengan tingkat suku bunga *floating* sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

b. Fasilitas KMK Transaksional I

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COD/023/PK-KMK/2005, Akta No. 47 tanggal 14 September 2005 yang telah dilakukan addendum terakhir kali sesuai dengan Surat Persetujuan Kredit No. TOP.CRO/CLA.139/ADD/2010 tanggal 7 Mei 2010 Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2010 sampai dengan 25 April 2011 dengan tingkat suku bunga *floating* sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

c. Fasilitas KMK Transaksional II

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional (*Take Over*) No. KP-CRO/010/PK-KMK/2010, Akta No. 222 tanggal 30 April 2010 Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional/Non *Revolving* dengan maksimum limit sebesar Rp 210.600.000.000 atau sebesar baki debit terakhir pada saat take over atau sisa termin ditambah 5% dari nilai kontrak bruto, mana yang lebih kecil. Fasilitas tersebut ditetapkan terhitung sejak tanggal 30 April 2010 sampai dengan 24 September 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% yang dibayar efektif setiap bulannya. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

d. Fasilitas NCL

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) dengan Fasilitas *Trust Receipt* No. KP-COD/029/PNCL/2006, Akta No. 72 tanggal 13 Nopember 2006 yang telah dilakukan addendum terakhir kali sesuai dengan Akta No. 80 tanggal 6 September 2010, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Non Cash Loan* dengan maksimum limit sebesar Rp 4.150.000.000.000, termasuk sub limit Fasilitas *Trust Receipt* (sub limit Fasilitas *Non Cash Loan* (L/C Impor/SKBDN) sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 26 April 2010 sampai dengan 25 April 2011 dengan tingkat suku bunga *floating* sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

e. Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury No. KP.COD/020/PFL/2006, Akta No. 73 tanggal 13 Nopember 2006 yang telah dilakukan addendum terakhir sesuai Perubahan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury No. KP-CRO/011/PFL/2009 tanggal 7 Mei 2010, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Treasury Line* dengan limit kredit sebesar USD 4,000,000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama (*cross collateral* dan *cross default*) sebagai berikut:

1. Piutang/tagihan proyek yang diikat secara cessione sesuai dengan Akta Pemberian Jaminan Cessione Atas Piutang yang diubah terakhir kali pada tanggal 30 April 2010 No. 227. Nilai piutang yang dijaminan sebesar Rp 3.517.898.131.689.
2. Persediaan berdasarkan kontrak proyek yang diikat secara fidusia sesuai dengan Akta Jaminan Fidusia yang diubah terakhir kali pada tanggal 30 April 2010 No. 228. Nilai persediaan yang dijaminan sebesar Rp 225.124.848.274.
3. Seluruh tagihan/piutang Perusahaan dari proyek pembangunan jalan tol Semarang Solo Tahap I ruas Semarang – Bawen Seksi I Tembalang – Gendawang, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari, yang diikat dengan jaminan fidusia tertanggal 30 April 2010 No. 224 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 66.896.866.824.
4. Sebidang tanah HGB No. 1265/Melawai, seluas 1.031 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak Tanggungan (HT) Peringkat I sebesar Rp 18.876.200.000.
5. Sebidang tanah HGB No. 1265/Melawai, seluas 1.031 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 18.876.200.000.
6. Sebidang tanah HGB No. 1063/Melawai, seluas 590 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 7.036.300.000
7. Sebidang tanah HGB No. 130/Pejaten Timur, seluas 17.166 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 10.000.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 40.308.400.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 21.197.600.000
8. Sebidang tanah HGB No. 966/Melawai, seluas 640 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.500.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 3.053.800.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 3.186.500.000
9. Sebidang tanah HGB No. 1/Sukajaya, seluas 16.670 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - Hipotik Peringkat I sebesar Rp 500.000.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 10.703.000.000.
 - HT Peringkat III sebesar Rp 2.650.200.000.
10. Sebidang tanah HGB No. 66/Kelurahan Kelintang, seluas 2.887 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 1.400.000.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 2.850.700.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 1.447.200.000.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

11. Sebidang tanah HGB No. 24/Kelurahan Gayungan, seluas 3.707 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.000.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 3.458.000.000
12. Sebidang tanah HGB No. 2306/Tanjung Rejo, seluas 1.406 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.432.227.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 2.196.073.000.
13. Sebidang tanah HGB No. 8/Driyorejo, seluas 3.240 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 1.197.100.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 584.900.000.
14. Empat bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara yaitu: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo seluas 966 m², (2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo seluas 301 m², (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo seluas 98 m², (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo seluas 200 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak Tanggungan (HT) sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 1.903.473.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 698.527.000

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan Perusahaan; memperoleh kredit/pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain; memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk juga para pemegang saham, kecuali dalam rangka transaksi usaha Perusahaan; mengadakan penyertaan baru dalam Perusahaan-Perusahaan lain; menjual atau memindah-tangankan agunan kecuali yang menurut sifatnya bisa dipindahtangankan; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain; melakukan merger atau akuisisi; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau melunasi pinjaman Perusahaan kepada pemegang saham; dan mengadakan ekspansi usaha.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 090/CBG/JKT/04, tanggal 30 Maret 2004 yang telah dilakukan addendum terakhir kali sesuai dengan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 478/AMD/CBG/JKT/09 tanggal 11 September 2009 Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) dengan maksimum limit masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 31 Maret 2010 sampai dengan 31 Maret 2011. Fasilitas PTK memiliki tingkat suku bunga floating sebesar 13,25% per tahun. Fasilitas PTK II memiliki tingkat suku bunga *Subject to Market Rate (Approved by Treasury Bank CIMB Niaga)*.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dan diikat dengan agunan sebagai berikut:

1. Sebidang tanah HGB No. 1548/Jagabaya II, seluas 1.298 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak HT Peringkat I sebesar Rp 943.700.000.
2. Sebidang tanah HGB No. 0007/Tegal Luar, seluas 1.500 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 498.000.000.
3. Sebidang tanah HGB No. 56/Timbang Deli, seluas 6.998 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak HT Peringkat I sebesar Rp 3.224.800.000.
4. Sebidang tanah HGB No. 01/Patumbak II, seluas 7.672 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 1.721.700.000.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

5. Sebidang tanah HGB No. 18/Chatib Sulaeman, seluas 1.233 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 1.931.800.000.
6. Sebidang tanah HGB No. 36/Merdeka VIII, seluas 1.000 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 1.982.000.000.
7. Sebidang tanah HGB No. 326/Milono, seluas 958 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 980.000.000.
8. Fidusia atas escrow account Perusahaan senilai Rp 1.000.000.000.
9. Piutang/tagihan proyek yang diikat secara fidusia. Nilai piutang yang dijamin sebesar 110% dari jumlah pinjaman yang ditarik untuk proyek yang bersangkutan.
10. Persediaan berdasarkan kontrak proyek yang diikat secara fidusia. Nilai persediaan yang dijamin sebesar 100% dari plafond fasilitas berdasarkan perjanjian ini.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/asset Perusahaan; menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang lain/pihak lain; menjamin/menjadi *Guarantor* secara langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya (termasuk menjadi penjamin atas hutang dari pemegang saham dan/atau pengurus); memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari; mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan; melakukan merger atau akuisisi, konsolidasi, re-organisasi dan pembubaran Perusahaan; membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Perusahaan Anak

**PT Adhicon Persada (ADP)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Menunjuk surat PT Adhicon Persada masing-masing No. 120/KEU-AP/XI/09 tanggal 18 Nopember 2009 dan No. 029/KEU-AP/III/2010 tanggal 10 Maret 2010 kepada PT Bank Mandiri, maka berdasarkan Surat PT Bank Mandiri No. CBG.CB1/ SPPK.012/2010 tanggal 26 April 2010 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* atas nama ADP dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Limit Kredit Rp 15.000.000.000,
2. Jangka waktu pinjaman adalah sejak penandatanganan Perjanjian kredit s.d 25 April 2011 dan disesuaikan dengan jangka waktu proyek dan *cash-flow* proyek,
3. Tambahan modal kerja untuk mendukung atas konstruksi atas SPK atau kontrak khusus untuk proyek dalam negeri baik proyek baru maupun untuk membiayai proyek yang pernah diajukan atau dibiayai sebelumnya oleh KMK Transaksional dan telah dilunasi, sepanjang masih terdapat sisa kontrak/ sisa termijin lebih besar dari 50% dari nilai kontrak bruto.
4. Tingkat suku bunga 12% p.a tiap bulannya (tingkat bunga dapat berubah sewaktu-waktu) sesuai dengan Bank yang bersangkutan. Dikarenakan dapat berubah suku bunga, maka PT Adhicon Persada mengajukan surat No. 058/KEU-AP/V/2010 tanggal 3 Mei 2010 disetujui dengan Surat No. CBG.CB1/D01.095/2010 tanggal 27 Juli 2010 bahwa suku bunga yang terhitung sejak tanggal 23 Juli 2010 yang semula 12% menjadi 11%. Lalu ADP mengajukan kembali dengan Surat No. 241/KEU-AP/X/2010 tanggal 26 Oktober 2010 disetujui kembali dengan Surat No. CBG/D01.128/2010 tanggal 22 Nopember 2010 bahwa suku bunga KMK Revolving yang semula 11% menjadi 10,5% terhitung mulai tanggal 23 Oktober 2010.
5. Provisi Kredit 1% p.a dari limit kredit, dibayar paling lambat pada saat penandatanganan Perjanjian Kredit,

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

6. Besar denda yang dikenakan untuk setiap keterlambatan pembayaran kewajiban PT Adhicon Persada adalah sebesar 2% diatas suku bunga yang berlaku.
7. Jaminan berupa:
 - Persediaan
 - Tagihan/ Piutang proyek yang dibiayai dengan fasilitas KMK Transaksional (Piutang tersebut juga untuk menjamin fasilitas Bank Garansi).
 - *Corporate Guarantee* dari pemegang saham yaitu PT Adhi Karya (Persero), Tbk yang menjamin Kewajiban kepada Bank Mandiri sampai dengan kredit Lunas dan dalam hal ADP gagal memenuhi kewajiban dan dinyatakan default, maka Adhi Karya bertanggungjawab terhadap pelunasan kredit ADP.
 - Omzet Proyek.

Jaminan tersebut berlaku *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas yang ada serta wajib diserahkan dan diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan diasuransikan dengan Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero), Tbk minimal sebesar nilai wajar jaminan yang *insurable* melalui Perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penyerahan agunan dan penutupan asuransi menjadi beban ADP.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain seluruh outstanding KMK terkover oleh 70% stock dan piutang yang dijamin kepada Bank Mandiri; memperpanjang legalitas perijinan yang akan maupun yang telah jatuh tempo dan menyerahkan copy perpanjangan kepada Bank Mandiri; syarat-syarat lain sesuai ketentuan pada Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit PT Bank Mandiri (Persero) kecuali pasal 17 ayat (4) dan (7) mengenai permohonan ijin Bank terhadap pembagian bonus dan/atau dividen serta perubahan permodalan dan pengantian pengurus. Selanjutnya ADP diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank terhadap perubahan pengurus paling lambat 30 hari setelah pengantian tersebut. Asuransi atas segala resiko kontraktor (*Contractor's all risk*) ditutup dengan *Banker's Clause* Bank Mandiri.

**Adhi Multipower Pte, Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Hutang pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pinjaman *Trade Financing Facility* sesuai dengan Perjanjian Kredit No: CIB/CR/230/2010 tanggal 12 Oktober 2010. Maksimum kredit yang diberikan adalah sebesar USD 61,000,000 dengan suku bunga 4,50% pa. Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung impor barang yang berkaitan dengan proyek PLTU Tanjung Selaki 2x100MW.

**PT Adhi Realty
PT Bank BNI (Persero) Tbk**

Hutang pada PT Bank BNI (Persero) Tbk merupakan pinjaman untuk tambahan modal kerja Perumahan Taman Melati Sawangan sesuai dengan Perjanjian Kredit No: 2006.150.120 tanggal 19 Desember 2006 dan No: 2007.245.120 tanggal 27 Desember 2007. Maksimum kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu kredit dari 19 Desember 2006 sampai dengan 18 Maret 2009 dan suku bunga 14% pa. Berdasarkan surat pemberitahuan No. JAC/02/1510 tanggal 27 Oktober 2008 terjadi perubahan tingkat suku bunga KMK menjadi 15,5% pa. Berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit No. (01) 2008.402.120 tanggal 23 Pebruari 2010, jangka waktu kredit diperpanjang sampai tanggal 21 Desember 2010 dengan bunga sebesar 15,25% pa.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Surat BNI No. JAC/02/010/R tanggal 4 Januari 2011, jangka waktu kredit diperpanjang sampai tanggal 21 Desember 2011 dengan provisi 1% dan bunga sebesar 11% pertahun untuk satu bulan pertama dan untuk bulan berikutnya akan disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di BNI.

Pelunasan kredit dilakukan selambat-lambatnya pada saat berakhirnya jangka waktu kredit. Atas pinjaman tersebut Perusahaan telah menjaminkan tanah dan bangunan yang terletak di Sawangan Depok, yang terdiri dari: SHGB No. 00369/Sawangan seluas 1780m², SHGB No. 00370/ Sawangan seluas 7502m², SHGB No. 00371/sawangan, seluas 1622m²

PT ICB Bumiputera Tbk

Hutang pada PT ICB Bumiputera Tbk, merupakan pinjaman fasilitas kredit untuk pembiayaan modal kerja yang bersifat *revolving* (dapat diulang kembali) yang tertuang dalam akta notaris Ati Mulyati, SH., MKn., No. 14 tanggal 14 Juni 2007 yang telah diubah dengan Akta Perjanjian Perubahan I (pertama) Perjanjian Kredit tanggal 7 September 2007 Nomor 06, kemudian diubah dengan Perjanjian Perubahan VI Terhadap Perjanjian Kredit No. 065/BBP-AR/PT/Add/VI/2009 tanggal 29 Juni 2009 dengan plafond sebesar Rp 3.075.000.000. Pinjaman tersebut bersifat *revolving* dengan bunga sebesar 15%, provisi sebesar 0,5% dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 14 Juni 2010. Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bank Bumiputera Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perjanjian Perubahan IX terhadap Perjanjian Kredit No. 113/BBP-AR/PT/Add/X/2010 tertanggal 12 Oktober 2010 menjadi sebagai berikut :

Jumlah kredit	:	Rp 1.475.000.000
Bunga	:	12%
Sifat Kredit	:	<i>Revolving</i>
Jangka waktu	:	Sampai dengan 14 Juni 2011
Jaminan	:	Pinjaman tersebut dijamin dengan 4 bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan yaitu sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none">- 1 Bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan yaitu: SHGB Nomor 7667/ Jatimulya seluas 58 m² yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Selatan, Desa Jatimulya atas nama PT Adhi Karya- 2 Bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4066/Margahayu dan SHGB Nomor 4098/Margahayu masing-masing seluas 66m² dan 258 m² terletak di Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Timur atas nama PT Adhi Karya- 1 Bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 563/Setiadarma seluas 119 m² terletak di Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Selatan Desa Setiadarma atas nama PT Adhi Karya

PT Bank BTN (Persero) Tbk

Jumlah kredit	:	Rp 4.000.000.000
Sifat kredit	:	Non Revolving
Penggunaan kredit	:	Untuk Kredit Modal Kerja Kontruksi (KYG), Pembangunan Proyek "Graha Kalimas2" yang berlokasi ditambun
Bunga dan Provisi	:	14,5% pertahun dan 1% dari plafond kredit
Denda	:	2%
Jangka waktu	:	12 Bulan (10 Desember 2009 s/d 10 Desember 2010)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- Jaminan : Jaminan atas pinjaman tersebut yaitu
- Sebidang tanah lokasi proyek seluas 23.474 m² berikut bangunan yang berdiri di atasnya, baik yang ada maupun yang akan didirikan di atas lokasi Perumahan "Graha Kalimas 2" dengan bukti kepemilikan berupa : sebagian dari SHGB nomor 177/Desa tambun.
 - Jaminan pembayaran SI (Standing Instruction) dari bank lain melalui Bank Tabungan Negara kantor cabang Jakarta Kuningan atas perintah penerima kredit.
 - Cessie atas seluruh piutang Penerima Kredit hanya yang berkaitan dengan penjualan rumah yang dibiayai bank.

Berdasarkan surat dari PT Bank BTN (Persero), Tbk No. 103/Jkk.Ut/LS/KU/XII/201 tanggal 10 Desember 2010, fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan jumlah kredit Rp 4.000.000.000 tersebut diperpanjang dari 10 Desember 2010 menjadi sampai dengan 10 Desember 2011 dan tingkat suku bunga juga mengalami perubahan dari 14,5% p.a menjadi 13,5 % p.a.

- A. Berdasarkan Akta Salinan Perjanjian Kredit No 34 tanggal 11 Desember 2009 yang dibuat oleh Ety Nugrahawati., SH. notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja konstruksi dari PT Bank BTN (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut :

- Jumlah kredit : Rp 2.000.000.000
Sifat kredit : Non Revolving
Penggunaan kredit : Untuk Kredit Modal Kerja Kontruksi (KYG), Pembangunan Proyek "Grand Kalimas" yang berlokasi ditambun
Bunga dan Provisi : 14,5% pertahun dan 1% dari plafond kredit
Denda : 2%
Jangka waktu : 12 Bulan (11 Desember 2009 s/d 11 Desember 2010)
Jaminan : Jaminan atas pinjaman tersebut yaitu
- Sebidang tanah SHGB nomor : 7259/Jatimulya yang terletak di Propinsi jawa barat kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Selatan Desa Jatimulya. seluas 20.325 m² atas nama PT Adhi Karya Tbk. berikut bangunan proyek ruko "Grand Kalimas".
 - Jaminan pembayaran SI (Standing Instruction) dari bank lain melalui Bank Tabungan Negara kantor cabang Jakarta Kuningan atas perintah penerima kredit.
 - Cessie atas seluruh piutang Penerima Kredit hanya yang berkaitan dengan penjualan rumah yang dibiayai bank.

Berdasarkan surat dari PT Bank BTN (Persero), Tbk No. 102/Jkk.Ut/LS/KU/XII/201 tanggal 10 Desember 2010, fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan jumlah kredit Rp 2.000.000.000 tersebut telah diperpanjang dari 11 Desember 2010 menjadi sampai dengan 11 Desember 2011 dan tingkat suku bunga juga mengalami perubahan dari 14,5% p.a menjadi 13,5 % p.a.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

24. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2011 Rp	2010 Rp
Pajak Pertambahan Nilai		
- Perusahaan	163,549,957,106	181,898,802,795
- Anak Perusahaan	16,366,859,717	2,435,598,360
Pajak Penghasilan Pasal 28A		
- Perusahaan		
Tahun Fiskal 2009	19,551,131,803	19,551,131,803
Tahun Fiskal 2008	28,647,452,281	28,647,452,281
Tahun Fiskal 2007	3,885,227,945	3,885,227,945
- Anak Perusahaan	51,200,000	3,000,000
Jumlah	232,051,828,852	236,421,213,184

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2009

Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan lebih bayar tahun fiskal 2009 sebesar Rp 30.123.801.600. Pada tahun 2010 Perusahaan telah menerima pemindahbukuan (PBK) atas pajak penghasilan lebih bayar tersebut sejumlah Rp 10.572.956.437. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan tahun pajak 2009.

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2008

Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan lebih bayar tahun fiskal 2008 sebesar Rp 99.301692.038. Pada tahun 2010, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari kantor pajak. Jumlah yang disetujui atas pajak penghasilan lebih bayar tahun fiskal 2008 hanya sebesar Rp 68.530.197.375. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2007

Pada tanggal 11 Desember 2009 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dengan nilai lebih bayar sebesar Rp 35.626.132.100 dari saldo pajak penghasilan tahun fiskal 2007 sebesar Rp 38.021.126.346. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

b. Beban Pajak Penghasilan

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp
Beban Pajak Badan		
Pajak Penghasilan Final Dihitung dengan Tarif yang Berlaku (Tarif Tunggal)	9,500,987,046	10,292,036,694
Taksiran Pajak Penghasilan Badan		
Perusahaan	--	--
Perusahaan Anak	937,049,271	1,752,230,108
Jumlah Beban Pajak Kini	10,438,036,317	12,044,266,802
Pajak Penghasilan Tangguhan		
Perusahaan	--	--
Perusahaan Anak	--	--
Jumlah Pajak Penghasilan Tangguhan	--	--
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	10,438,036,317	12,044,266,802

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
<u>Taksiran Pajak Penghasilan Badan</u>		
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut Laba Rugi Konsolid	12,929,455,116	320,820,350,738
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(955,545,180)	(15,714,068,033)
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	11,973,909,936	305,106,282,705
Dikurangi Penghasilan yang dikenakan Pajak Final	11,973,909,936	298,027,403,966
Penghasilan Kena Pajak	-	7,078,878,739
<u>Pembulatan PKP</u>	-	7,078,878,000
Perhitungan PPh Terutang :		
20% x Rp7.078.878.000	-	1,415,775,600
23% x Rp0	-	-
Beban Pajak Kini	-	1,415,775,600
Kredit Pajak :		
PPh Pasal 22	-	37,067,116
PPh Pasal 23	-	1,333,149,847
Jumlah Kredit Pajak	-	1,370,216,963
Kurang Bayar (Lebih Bayar) PPh Badan (Catatan 11)	-	45,558,637

d. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2011, seluruh aset pajak tangguhan dibebankan karena menurut manajemen sudah tidak dapat dimanfaatkan lagi di tahun mendatang.

e. Hutang pajak

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp
Pajak Penghasilan Badan - Perusahaan	--	45,558,637
Pajak Penghasilan :		
Pasal 4 (2) - Final	8,345,454	553,390,617
Pasal 21	3,678,867,589	4,308,220,719
Pasal 23	7,915,970,904	7,904,198,074
Pasal 26	3,319,160	3,119,160
Final Wapu	36,715,405,179	32,519,229,852
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	22,322,480,248	29,158,550,174
Jumlah	<u>70,644,388,534</u>	<u>74,492,267,233</u>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 71 tahun 2008 tanggal 4 Nopember 2008, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009, jasa properti bersifat final.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi pasal 2 atas penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat Final. Pasal 3 ayat 1 (c) menjelaskan bahwa Tarif Pajak Penghasilan untuk usaha Jasa Konstruksi adalah 3% (tiga persen) untuk pelaksanaan Konstruksi yang dilakukan oleh penyedia Jasa selain penyedia Jasa yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan atau tidak memiliki kualifikasi usaha. Pasal 5 ayat 1 Pajak Penghasilan yang bersifat final dipotong pada saat pembayaran sesuai dengan tarif pasal 3 ayat 1.

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2008 terhadap pembayaran realisasi pekerjaan berdasarkan kontrak sebelum tanggal 1 Agustus 2008 dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dikenakan Pajak Penghasilan yang dikreditkan sesuai Peraturan Pemerintah No.140 tahun 2000.

25. Uang Muka Diterima

	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Konstruksi	509,412,153,981	467,227,091,481
EPC	2,668,492,034	58,244,977,669
Jumlah	<u>512,080,646,015</u>	<u>525,472,069,150</u>

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara berkala akan diperhitungkan dengan tagihan termin.

26. Pendapatan Diterima di Muka

Jumlah tersebut merupakan pendapatan diterima di muka pada divisi operasional dan kantor pusat serta Perusahaan Anak, dengan rincian sebagai berikut :

	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Konstruksi	21,047,464,180	7,282,232,624
EPC	60,858,992	80,372,482
Real Estat	13,425,562,333	10,111,595,662
Jumlah	<u>34,533,885,505</u>	<u>17,474,200,768</u>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

27. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

	2011 Rp	2010 Rp
Biaya Pekerjaan Proyek	110,865,046,242	111,467,601,031
Biaya Operasional	10,978,909,941	54,649,827,631
Cadangan Insentif	13,741,309,990	13,741,309,990
Biaya Bunga Obligasi	12,833,333,326	12,833,333,322
Cadangan Tantiem	3,650,470,000	3,650,470,000
Jumlah	<u>152,069,069,499</u>	<u>196,342,541,974</u>

Biaya pekerjaan proyek merupakan kewajiban yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk proyek.

Biaya operasional yang masih harus dibayar terdiri dari pembelian bahan, upah di lapangan, alat tulis kantor, biaya listrik dan telepon, biaya makan karyawan dan biaya pengiriman barang/jasa pihak ketiga.

28. Kewajiban Lancar Lainnya

	2011 Rp	2010 Rp
Jaminan	2,816,336,464	837,061,281
Koperasi Karyawan	633,468,812	773,949,616
Pembinaan Usaha Kecil Koperasi-Bina Lingkungan	580,000,000	755,000,000
Yayasan Bina Adhi Sejahtera	1,005,060,872	704,653,774
Asuransi Tenaga Kerja	379,299,709	112,793,585
Pembelian Kendaraan	586,681,463	1,330,819,660
Hutang Jangka Pendek Lainnya	<u>22,687,060,958</u>	<u>2,435,164,524</u>
Jumlah	<u>28,687,908,278</u>	<u>6,949,442,440</u>

Hutang kepada Yayasan Bina Adhi Sejahtera (BAS) merupakan iuran dana pensiun beban Perusahaan.

Hutang kepada Koperasi Karyawan merupakan hutang atas pembelian alat tulis kantor dan sewa kendaraan.

Hutang Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi Bina Lingkungan berasal dari pembagian laba PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Perusahaan Anak.

Hutang Asuransi Tenaga Kerja merupakan hutang atas pembayaran Jamsostek beban Perusahaan yang masih terutang.

Hutang kepada instansi lainnya merupakan hutang kepada koperasi karyawan PT Adhi Realty.

Hutang jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Maret 2011 merupakan hutang jangka pendek pihak ketiga Perusahaan Anak.

29. Hutang Bank Jangka Panjang

Hutang jangka panjang merupakan hutang kepada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp 40.000.000.000 di PT Adhi Realty.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah kredit	:	Rp 40.000.000.000
Sifat kredit	:	Kredit Investasi dan Bersifat <i>Non Revolving</i>
Penggunaan kredit	:	<i>Refinancing</i> Kredit Ivestasi Proyek Menara MTH
Bunga	:	12,75% efektif per tahun atas dasar <i>Adjustable Rate</i> (sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank)
Denda	:	2% Dihitung dari tunggakan bunga
Provisi	:	1% dari plaofind kredit dan dibayarkan sebelum akad kredit
Jangka waktu	:	36 Bulan. (19 Juli 2010 s/d 19 Juli 2013)
Jaminan	:	Jaminan atas pinjaman tersebut terdiri dari agunan pokok yaitu akta pemberian hak tanggungan, agunan tambahan dan pemberian jaminan lainnya yaitu <ul style="list-style-type: none"> - 28 buah rusun non hunian perkantoran "Menara MT Haryono" yang akan ada dan berdiri diatas sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2300/Tebet Timur, Jl. MT Haryono Kavling 23, Kelurahan Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta. - 2 buah Rusun Non Hunian Perkantoran Adhi Graha, yang terletak di Propinsi: Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Kotamadya : Jakarta Selatan Kecamatan : Setiabudi, Kelurahan : Kuningan Timur masing-masing diuraikan dalam sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor : 219/D/Kuningan Timur, seluas 201,29 m² yang tercatat dan terdaftar atas nama PT Adhi Karya (Persero) dan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun nomor: 220/D/Kuningan Timur, seluas 291,36 m² yang tercatat dan terdaftar atas nama PT Adhi Karya (Persero). - <i>Standing Instruction (SI)</i> yang menyatakan seluruh transaksi keuangan debitur (PT Adhi Realty) yang menyangkut Gedung Perkantotan "MENARA MT HARYONO" diwajibkan melalui rekening Debitur di Bank dikantor cabang kuningan. - <i>Cessie</i> atas piutang yang berkaitan dengan penjualan/sewa gedung perkantoran yang dibiayai melalui fasilitas kredit bank

30. Hutang Obligasi

a. Obligasi IV Adhi

	2011 Rp	2010 Rp
Nominal	375,000,000,000	375,000,000,000
Biaya Emisi Obligasi	(420,935,691)	(508,169,361)
Jumlah	374,579,064,309	374,491,830,639
Biaya Emisi Obligasi	1,744,673,390	1,744,673,390
<i>Dikurangi : Akumulasi Amortisasi</i>	<i>(1,323,737,699)</i>	<i>(1,236,504,029)</i>
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	420,935,691	508,169,361

b. Sukuk I Mudharabah

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp
Nominal	125,000,000,000	125,000,000,000
Biaya Emisi	(160,420,775)	(193,662,770)
Jumlah	<u>124,839,579,225</u>	<u>124,806,337,230</u>
Biaya Emisi	664,839,911	664,839,911
<i>Dikurangi : Akumulasi Amortisasi</i>	(504,419,136)	(471,177,141)
Biaya Emisi Belum Diamortisasi	<u>160,420,775</u>	<u>193,662,770</u>

a. Obligasi IV Adhi

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 18 tanggal 3 Mei 2007 juncto Addendum No. 27 tanggal 12 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp 375.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,00% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012. Pemingkatan atas efek hutang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A- (Single A minus ; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari pokok obligasi. Dana yang diperoleh dari penawaran obligasi digunakan 100% akan digunakan untuk modal kerja proyek jasa konstruksi tahun 2007. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT Mandiri Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Obligasi IV sebesar Rp 1.744.673.390 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi IV tahun 2012. Amortisasi biaya emisi per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 1.134.037.710 dan Rp 785.103.030.

b. Sukuk I Mudharabah

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 No. 22 tanggal 3 Mei 2007 juncto Addendum No. 31 tanggal 12 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan telah menerbitkan "Suku Mudharabah I ADHI Tahun 2007" senilai Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 76,39% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012. Pemingkatan atas efek hutang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A-(sy) (Single A minus Syariah; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana Sukuk. Dana yang diperoleh dari penawaran obligasi digunakan 100% akan digunakan untuk modal kerja proyek jasa konstruksi tahun 2007. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Mandiri Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Sukuk sebesar Rp 664.839.911,- diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Sukuk I Mudharabah tahun 2012. Amortisasi biaya emisi per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 432.145.935 dan Rp 229.177.955.

Hutang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity ratio* tidak lebih dari 3,5 : 1 (tiga koma lima berbanding satu);
- EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman pada tahun buku yang bersangkutan sebagai berikut:
Untuk tahun ke I (pertama) dan tahun ke II (kedua) tidak kurang dari 1,6 : 1 (satu koma enam berbanding satu); Untuk tahun ke II (kedua) dan tahun ke III (ketiga) tidak kurang dari 1,85 : 1 (satu

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

koma delapan lima berbanding satu); Untuk tahun ke IV (keempat) dan tahun ke V (kelima) tidak kurang dari 2,0 : 1 (dua koma nol berbanding satu).

31. Hutang Retensi

Hutang retensi jangka pendek sebesar Rp111.204.666.938 dan Rp111.706.093.835 masing-masing pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 merupakan hutang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo kurang dari setahun.

Hutang retensi jangka panjang sebesar Rp7.018.706.792 dan Rp10.398.139.263 masing-masing pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 merupakan hutang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo lebih dari setahun.

32. Uang Jaminan Penyewa

Uang Jaminan penyewa per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 2.936.389.767 dan Rp 2.519.480.567 merupakan uang jaminan yang dibayarkan para penyewa gedung yang dikelola oleh PT Adhi Realty.

33. Hutang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga

Akun ini merupakan hutang PT Duri Indah Raya kepada pihak ketiga dalam rangka pembiayaan untuk proyek pembangunan pusat perbelanjaan dengan tingkat bunga sebesar 15% atau tingkat bunga pinjaman bank dan tanpa jaminan. Saldo hutang pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp21.430.538.341 dan Rp27.518.372.679.

34. Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	2011 Rp	2010 Rp
Program Imbalan Kerja	17,721,463,274	17,721,463,274
Program Masa Persiapan Pensiun	14,761,852,253	14,761,852,253
Program Dana Pensiun	(6,684,623,890)	(6,684,623,890)
Jumlah	<u>25,798,691,637</u>	<u>25,798,691,637</u>

a. **Program Imbalan Kerja**

Bagi karyawan tetap yang tidak ikut serta dalam program pensiun, maka pada saat memasuki usia pensiun, Perusahaan memberikan imbalan pesangon yang jumlahnya mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 pasal 167 ayat 2 dan pasal 156. Pada posisi 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 471 orang dan 460 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	18,390,983,230	18,390,983,230
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	(4,349,883,935)	(4,349,883,935)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	3,680,363,979	3,680,363,979
Kewajiban Bersih	17,721,463,274	17,721,463,274

	2011 Rp	2010 Rp
Kewajiban Bersih Awal Tahun	15,731,544,642	17,721,463,274
Beban Tahun Berjalan	2,698,066,734	2,698,066,734
Pembayaran Manfaat	(646,680,149)	(646,680,149)
Lain-lain	(61,467,953)	(61,467,953)
Kewajiban Bersih Akhir Tahun	17,721,463,274	19,711,381,906

	2011 Rp	2010 Rp
Biaya Jasa Kini	1,759,957,933	1,759,957,933
Biaya Bunga	1,142,521,225	1,142,521,225
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(719,771,779)	(719,771,779)
Biaya Jasa Lalu (Non Vested)	515,359,355	515,359,355
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	2,698,066,734	2,698,066,734

b. Uang Muka Persiapan Pensiun (UMPP)

Kepada seluruh karyawan yang menjadi peserta program pensiun, pada saat memasuki usia pensiun diberikan imbalan berupa UMPP yang berjumlah 24 kali gaji. Pendanaan atas imbalan ini sepenuhnya beban Perusahaan dan dikelola secara intern. Pada 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 288 orang dan 312 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	16,010,854,039	16,010,854,039
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	(3,310,822,866)	(3,310,822,866)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	2,061,821,080	2,061,821,080
Kewajiban Bersih	14,761,852,253	14,761,852,253

	2011 Rp	2010 Rp
Kewajiban Bersih Awal Tahun	12,681,299,050	12,681,299,050
Beban Tahun Berjalan	2,915,060,904	2,915,060,904
Iuran yang Dibayarkan	(834,507,701)	(834,507,701)
Kewajiban Bersih Akhir Tahun	14,761,852,253	14,761,852,253

	2011 Rp	2010 Rp
Biaya Jasa Kini	818,215,777	818,215,777
Biaya Bunga	1,175,349,677	1,175,349,677
Kerugian (Keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	(129,050,736)	(129,050,736)
Biaya Jasa Lalu - <i>Non Vested</i>	1,050,546,186	1,050,546,186
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	2,915,060,904	2,915,060,904

c. Program Dana Pensiun

Pendanaan atas imbalan pensiun dilakukan baik oleh karyawan maupun Perusahaan dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 18% dari gaji karyawan peserta program pensiun. Dana iuran pensiun ini dikelola oleh Yayasan Bina Adhi Sejahtera. Kepesertaan karyawan pada program pensiun ini bersifat sukarela. Pada posisi 31 Desember 2010 dan 2009 jumlah karyawan baik yang masih aktif bekerja maupun yang sudah pensiun yang mengikuti program ini masing-masing berjumlah 492 orang dan 498 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(119,578,108,797)	(119,578,108,797)
Nilai Wajar Aset	118,241,865,824	118,241,865,824
Pendanaan	(1,336,242,973)	(1,336,242,973)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	8,020,866,863	8,020,866,863
Aset Bersih	6,684,623,890	6,684,623,890

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp
Aktiva Bersih Awal Tahun	5,637,613,365	5,637,613,365
Biaya Tahun Berjalan	(90,310,946)	(90,310,946)
Surplus Pemberi Kerja	1,137,321,471	1,137,321,471
Aset Bersih Akhir Tahun	<u>6,684,623,890</u>	<u>6,684,623,890</u>
	2011 Rp	2010 Rp
Biaya Jasa Kini	3,350,445,696	3,350,445,696
Biaya Bunga	7,447,139,160	7,447,139,160
Kerugian (Keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	--	--
Hasil yang Diharapkan dari Aset	(10,707,273,910)	(10,707,273,910)
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	<u>90,310,946</u>	<u>90,310,946</u>

Perhitungan beban dan kewajiban aktuarial di atas dilakukan oleh PT Dian Arthatama. Adapun asumsi aktuarial dan metode perhitungan yang dipergunakan untuk menentukan biaya yang harus dibentuk berkenaan ketiga program imbalan di atas adalah sebagai berikut:

1. Metode perhitungan yang dipergunakan : *Projected Unit Credit*.
2. Tingkat bunga diskonto yang dipergunakan untuk menghitung kewajiban aktuarial per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing 8%.
3. Tingkat bunga imbal hasil investasi Aset program : 8%.
4. Tingkat kenaikan gaji berkala 7% per tahun.
5. Tabel mortalita yang dipergunakan: *Commissioners Standard Ordinary 1958*.
6. Tingkat cacat : 0,1% per tahun.
7. Usia pensiun normal 55 tahun.

35. Kepentingan Non Pengendali

a. Kepentingan Non Pengendali atas aset bersih Perusahaan Anak:

	31 Maret 2011			
	Pemilikan	Nilai Tercatat Awal Tahun	Penambahan (Pengurangan)	Nilai Tercatat Akhir Tahun
	%	Rp	Rp	Rp
PT Adhi Realty	2.07	3,863,731,649	54,755,313	3,918,486,962
PT Duri Indah Raya	10.00	2,658,073,965	(36,409,940)	2,621,664,025
PT Adhicon Persada	1.00	119,683,836	150,535	119,834,371
Jumlah		<u>6,641,489,449</u>	<u>18,495,909</u>	<u>6,659,985,358</u>
	31 Desember 2010			
Pemilikan	Nilai Tercatat Awal Tahun	Penambahan (Pengurangan)	Nilai Tercatat Akhir Tahun	
%	Rp	Rp	Rp	
PT Adhi Realty	2.07	2,621,664,025	1,242,067,624	3,863,731,649
PT Duri Indah Raya	10.00	6,659,985,358	(4,001,911,394)	2,658,073,965
PT Adhicon Persada	1.00	--	119,683,836	119,683,836
Jumlah		<u>9,281,649,383</u>	<u>(2,640,159,934)</u>	<u>6,641,489,449</u>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Kepentingan Non Pengendali atas saldo laba (rugi) bersih Perusahaan anak:

	31 Maret 2011		
	% Penuh	Laba Bersih	Bagian Laba(Rugi)
		Rp	Rp
PT Adhi Realty	2.07	2,645,184,208	54,755,313
PT Duri Indah Raya	10.00	(364,099,400)	(36,409,940)
PT Adhicon Persada	1.00	15,053,555	150,536
Jumlah		2,296,138,363	18,495,909

	31 Desember 2010		
	% Penuh	Laba Bersih	Bagian Laba(Rugi)
		Rp	Rp
PT Adhi Realty	2.07	54,843,120,714	1,135,252,599
PT Duri Indah Raya	10.00	(4,632,899,925)	(463,289,993)
PT Adhicon Persada	1.00	3,796,112,597	37,961,126
Jumlah		54,006,333,386	709,923,732

36. Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	52.28%	91,868,000,000
Direksi :			
Ir.Bambang Triwibowo	44,500	0.00%	4,450,000
Ir.Supardi,MM	750,000	0.04%	75,000,000
Ir.M. Fauzan, MM	4,135,500	0.24%	413,550,000
Sub jumlah	4,930,000	0.28%	493,000,000
ABN Amro Bank N.V	90,000,000	5.12%	9,000,000,000
Publik (kurang dari 5 %)	743,615,500	42.32%	74,361,550,000
Sub Jumlah	1,757,225,500	100%	175,722,550,000
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali (lihat catatan 38)	44,094,500		4,409,450,000
Jumlah	1,801,320,000		180,132,000,000

31 Desember 2010

Jumlah Lembar Persentase

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2010		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	52.28%	91,868,000,000
<i>Direksi :</i>			
Ir. Supardi, MM	1,750,000	0.10%	175,000,000
Ir. Indradjaja Manopol	1,999,500	0.11%	199,950,000
Ir. M. Fauzan, MM	4,133,000	0.24%	413,300,000
Sub jumlah	7,882,500	0.45%	788,250,000
Fortis Bank (Nederland) NV	90,000,000	5.12%	9,000,000,000
Publik (kurang dari 5 %)	740,663,000	42.15%	74,066,300,000
Sub Jumlah	1,757,225,500	100%	175,722,550,000
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali (lihat catatan 38)	44,094,500		4,409,450,000
Jumlah	1,801,320,000		180,132,000,000

Struktur modal Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali terakhir berdasarkan Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Nopember 2003 No. KEP289/MBU/2003 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan (Persero) yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 35 tanggal 18 Nopember 2003. Modal dasar Perusahaan menjadi Rp 544.000.000.000 yang terdiri dari 5.440.000.000 (nilai penuh) lembar saham masing-masing bernilai Rp 100 (nilai penuh), telah ditempatkan dan disetor penuh oleh negara sebanyak Rp 136.000.000.000. Penambahan modal disetor sebesar Rp 66.000.000.000 sesuai Akta perubahan Anggaran Dasar diatas telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. C-28630.HT.01.04.TH.2003 tanggal 3 Desember 2003.

37. Tambahan Modal Disetor

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Agio Saham atas penerbitan saham sebanyak 441.320.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp150 per saham	22,066,000,000	22,066,000,000
<i>Dikurangi : Biaya Emisi Saham</i>	(2,922,368,716)	(2,922,368,716)
Jumlah	19,143,631,284	19,143,631,284

Biaya Emisi Efek Ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan nomor VIII.G.7 tentang Pedoman

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2004 sebesar Rp 2.922.368.716.

38. Modal Saham Diperoleh Kembali

	2011 Rp	2010 Rp
Modal saham Perolehan Kembali		
Modal Saham	(4,409,450,000)	(4,409,450,000)
Agio Saham	(5,340,283,500)	(5,340,283,500)
Jumlah	<u>(9,749,733,500)</u>	<u>(9,749,733,500)</u>

Sesuai dengan keterbukaan informasi Bapepam tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (Share Buy Back) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("Pembelian Kembali Saham") sebanyak-banyaknya 20 (dua puluh persen) atau 360.264.000 (tiga ratus enam puluh juta dua ratus enam puluh empat ribu) lembar saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan alokasi dana sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan. Pelaksanaan Transaksi pembelian kembali saham dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah melakukan Pembelian Kembali Saham (Share Buy Back) dari tanggal 12 Oktober 2008 sampai dengan 22 April 2009 sebanyak 44.094.500 lembar dengan total nilai perolehan Rp 9.749.733.500. Setelah pembelian kembali saham, jumlah saham yang beredar sampai dengan saat ini menjadi 1.757.225.500 saham.

39. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas tambahan kepemilikan saham Perusahaan PT Duri Indah Raya yang semula 80% menjadi 90% per 31 Desember 2009 yang tercantum dalam Akta Notaris Marthin Aliunir, SH. No. 31 tanggal 19 Pebruari 2009. Perolehan tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas nilai buku aset bersih dengan biaya perolehan dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

40. Saldo Laba

	2011 Rp	2010 Rp
Ditentukan Penggunaannya :		
Saldo Laba Awal Tahun	481,318,807,376	366,689,974,126
Penambahan :		
Saldo Laba	--	114,628,833,250
Saldo Laba Akhir Tahun	<u>481,318,807,376</u>	<u>481,318,807,376</u>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp
Belum Ditentukan Penggunaannya :		
Saldo Awal Tahun	187,036,417,557	162,178,092,497
Penambahan (Pengurangan) :		
Laba Bersih Tahun Berjalan	2,472,922,891	189,483,638,611
Dana Cadangan	--	(114,628,833,250)
Revaluasi Aset Tetap	--	904,419,699
Dividen Tunai	--	(49,658,900,000)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	(1,242,000,000)
Jumlah	<u>189,509,340,448</u>	<u>187,036,417,557</u>

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 9 Juni 2010, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 175/VI/2010, yang dibuat dihadapan Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notaris di Jakarta, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2009, dan Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 11 Juni 2009, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 222/VI/2009, yang dibuat dihadapan Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notaris di Jakarta, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2008 adalah sebagai berikut :

	Tahun 2009		Tahun 2008	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Laba Ditahan	114,628,833,250	69.25%	60,500,752,543	74.25%
Dividen Tunai	49,658,900,000	30.00%	20,370,623,752	25.00%
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	1,242,000,000	0.75%	611,118,713	0.75%
Jumlah	<u>165,529,733,250</u>	<u>100.00%</u>	<u>81,482,495,008</u>	<u>100.00%</u>

41. Pendapatan Usaha

a. Rincian pendapatan usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Konstruksi	509,039,471,784	741,952,229,485
EPC	98,858,441,167	183,385,503,311
Real Estat	17,357,959,054	31,874,730,286
Jumlah	<u>625,255,872,005</u>	<u>957,212,463,082</u>

Rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha perusahaan diperoleh dari:

	2011 Rp	2010 Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	106,766,424,166	70,561,513,422
Departemen Pekerjaan Umum	77,858,673,474	159,543,979,002
PT Semesta Marga Raya	52,130,138,979	82,469,924,974

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Rincian Pendapatan Usaha Hubungan Istimewa :		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	106,766,424,166	70,561,513,422
Departemen Pekerjaan Umum	77,858,673,474	159,543,979,002
Pemerintah Daerah Propinsi	52,130,138,979	82,469,924,974
PT Jasa Marga	32,797,293,419	223,901,730,186
Lembaga Administasi Negara	27,012,505,863	--
PT Pelindo	25,005,470,431	--
Departemen Keuangan	14,867,545,785	--
Departemen Perhubungan	12,120,040,585	29,838,333,760
BPLS	18,630,915,097	6,797,791,173
Departemen Kesehatan	7,795,608,861	--
PT Perusahaan Daerah Air Minum	11,716,072,793	57,667,028,363
PT Angkasa Pura (Persero)	9,052,961,273	31,355,543,247
Semen Gresik	11,474,549,387	--
Bank Indonesia	6,946,342,582	--
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	8,064,093,524	70,956,289,634
Sub Jumlah	422,238,636,219	733,092,133,761
	2011 Rp	2010 Rp
Rincian Pendapatan Usaha Pihak Ketiga :		
PT Arah Sejahtera Abadi	36,916,944,218	--
Retail AMP	33,402,291,305	--
PT Graha Lintas Properti	10,542,853,079	--
PT Top Food Indonesia	12,944,946,996	--
PT Cakrawala Bumimandala	15,034,038,177	--
Japan International Cooperation System (JICS)	12,871,933,943	--
CNEEC (China National Electrical Equipment Corp.)	12,346,597,961	--
Trans Nusa	5,190,870,164	--
Koperasi Amanah Husada	9,254,196,415	--
UGM Samator Pendidikan	--	22,062,534,765
PT Bona Wijaya Gemilang	--	28,907,791,506
PT Chevron Pacific Indonesia	10,155,410,179	44,395,806,667
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	44,357,153,349	128,754,196,383
Sub Jumlah	203,017,235,786	224,120,329,321
Jumlah	625,255,872,005	957,212,463,082

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

42. Beban Pokok Pendapatan

	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Konstruksi	463,008,104,658	696,220,472,728
EPC	82,362,293,692	175,481,340,324
Real Estat	11,776,742,420	25,302,874,435
Jumlah	<u>557,147,140,770</u>	<u>897,004,687,487</u>

43. Laba (Rugi) Proyek Kerjasama

	2011 Rp	2010 Rp
Dengan rincian sebagai berikut :		
JO Adhi - Duta (Pry. Rigid Taxiway B. Kualanamu)	--	2,903,720,012
JO Adhi - PP - WIKA (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)	1,964,047,497	3,358,185,598
JO Adhi - Waskita (Pry. Sungai Bengawan Solo -Cepu)	--	1,226,509,357
JO Adhi - Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage LRSIP II)	231,607,876	--
JO Adhi - PP (Pumping Station)	330,398,289	--
JO Adhi - Waskita (EBL-02 stage 2)	1,560,537,434	--
JO Adhi - Wijaya - Waskita (Proy. DSDP II)	539,634,609	89,375,533
JO Adhi - Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP)	--	940,286,705
JO Adhi - Waskita - Wika (Sei Ular)	--	884,472,737
JO Adhi - Wika (Hambalang Sentul)	1,518,567,280	--
JO Adhi - Satya KB (Jln.Sentani-Nimbotong)	--	411,626,933
JO Adhi - Waskita - Hutama (Pemb. Jembatan Kelok 9)	1,041,388,678	--
JO Adhi - Passokorang - BCK (Pry.Jl. Barru-Pare-pare II)	--	799,731,696
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	(1,030,731,415)	2,263,850,174
Laba Proyek Kerjasama	<u>6,155,450,248</u>	<u>12,877,758,745</u>

Laba Kerjasama Operasi per 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp6.587.736.953 dan Rp12.877.758.745 dengan total penjualan dari kerjasama operasi masing-masing sebesar Rp71.532.360.190 dan Rp132.631.541.039 dengan beban kontrak masing-masing sebesar Rp65.376.909.942 dan Rp119.753.782.294.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian proyek kerjasama tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Pihak	Porsi	Status
1	Proyek Pengadaan Tabung Gas 3 kg Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Barata JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Barata	85.00% 15.00%	PHO
2	Pembangunan Jembatan Penghubung Suromadu Proyek kerja sama ini diberi nama : WIJAYA-HUTAMA-ADHI-WASKITA JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) PT Utama Karya (Persero) PT Waskita Karya (Persero)	25.00% 25.00% 25.00% 25.00%	PHO
3	Proyek Rigid Taxiway Kualanamu Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Duta Graha JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Duta Graha	65.00% 35.00%	PHO
4	Dermaga Pantoloan Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Setia JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Setia Mulia Abadi	60.00% 40.00%	Berjalan
5	Lower Solo River Improvement Project (LSRIP) Phase-2, Bojonegoro Barage (Package BJ-1) Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI-Waskita JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero)	59.00% 41.00%	Berjalan
6	Proyek Pembangunan Main Stadion UNRI Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI-PP-WIKA JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Pembangunan Perumahan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	31.00% 49.00% 20.00%	Berjalan
7	Proyek Pek. Bangoi Bula - EB170 Proyek kerjasama ini diberi nama : Adhi-YALA JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Yala Persada Angkasa	55.00% 45.00%	PHO
8	Proyek Sungai Begawan Solo-CEPU Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Waskita JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero)	100.00% 0.00%	PHO
9	Proyek Jl. Barru-Pare-Pare II Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Passokorang-Bangun Cipta JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Passokorang PT Bangun Cipta	50.00% 30.00% 20.00%	Berjalan
10	Pembangunan Bendungan Sei Ular Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Waskita-Wika JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	34.00% 33.00% 33.00%	PHO
11	Proyek Dermaga Malahayati Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-SACNA JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT SACNA	60.00% 40.00%	PHO

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

No	Uraian	Pihak	Porsi	Status
----	--------	-------	-------	--------

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

12	Proyek Jl. Widang-Gresik Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - SSC - STC JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Sumber Sari Construction PT Solo Trading Construction	45.00% 35.00% 20.00%	PHO
13	Proyek Jl. Karawang By Pass Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Waskita-PP JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero) PT Pembangunan Perumahan (Persero)	34.00% 33.00% 33.00%	Berjalan
14	Proyek Kelok 9 Proyek kerjasama ini diberi nama : Waskita-Adhi-Hutama JO	PT Waskita Karya (Persero) PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Utama Karya (Persero)	35.00% 32.50% 32.50%	PHO
15	Banjir Kanal Tamalete Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Triperkasa JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Triperkasa Aminindah	60.00% 40.00%	Berjalan
16	Proyek Sejong - Tetar - Lunyuk Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Metro JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Metro Lestariutama	60.00% 40.00%	Berjalan
17	Proyek Jln.Sentani-Nimbotong Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Satya KB JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Satya Kelana Bakti	75.00% 25.00%	PHO
18	Proyek Jln.Kebar-Ayamaru Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Delapan Empat SNP JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Delapan Empat Syam Nusa Putra	75.00% 25.00%	PHO
19	Proyek Meulaboh Tutut Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-WIRA JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT WIRA	55.00% 45.00%	PHO
20	Proyek Jl. Dermaga Penyebrangan Padang Bay II Thp. IV Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Setia JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Setia Mulya	51.00% 49.00%	Berjalan
21	Proyek Jl. Pantura - Jt. Barang - Cirebon Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-KADI JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT KADI	70.00% 30.00%	Berjalan
22	Pembangunan Jalan WAJO - Pareman Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Kenanga - Karya JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Kenanga Jaya PT Karya Pare-pare Sejahtera	45.00% 35.00% 24.00%	Berjalan
23	Proyek Jl. Ampenen - Senggigi Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Kresna JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Kresna Karya	55.00% 45.00%	Berjalan
No	Uraian	Pihak	Porsi	Status

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

24	Proyek Jl. Ilwaki-Lurang Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-BINA JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Bina Prima	55.00% 45.00%	Berjalan
25	Proyek Apron Bandara Sam Ratulangi Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Citra JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Citra Arya Persada	51.00% 49.00%	Berjalan
26	Proyek Tampa Padang Mamuju Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Passokorang JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Passokorang	55.00% 45.00%	Berjalan
27	Proyek Gedung Kantor KPDDP Makassar Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Passokorang JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Passokorang	75.00% 25.00%	Berjalan
28	Proyek KCP II Pantura Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-KADI JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT KADI	60.00% 40.00%	Berjalan
29	Proyek Jl. Nuni-Musni Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Delapan Empat JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Delapan Empat SNP	75.00% 25.00%	Berjalan
30	Proyek Jl. Kota Pinang Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Waskita JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero)	75.00% 25.00%	PHO
31	Proyek DSDP II Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - WIKA - Waskita JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero)	37.50% 32.50% 30.00%	Berjalan
32	Proyek Jl. Trengguli-Kudus-Pati Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI-WIKA-DGI-PP JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Duta Graha Indah PT Pembangunan Perumahan (Persero)	25.00% 25.00% 25.00% 25.00%	Berjalan
33	Proyek Jl. Bintuni - Mameh Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Alfa Putra JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Alfa Putra Jaya Karya	70.00% 30.00%	Berjalan
34	Proyek Bawakaraeng Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-Brantas-Gunakarya JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Brantas Abipraya (Persero) PT Gunakarya	45.00% 30.00% 25.00%	Berjalan
35	Pembangunan Irigasi Ponre-ponre Irigasi System Work Proyek kerjasama ini diberi nama : ADHI-PP JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Pembangunan Perumahan (Persero)	51.00% 49.00%	Berjalan

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

No	Uraian	Pihak	Porsi	Status
36	Proyek Apartemen Salemba Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI Realty - ECI JO	PT Adhi Realty PT Eden Capital Indonesia	30.00% 70.00%	Berjalan
37	Proyek India Railway Proyek kerjasama ini diberi nama HCIL-ADHI JO	PT HCIL PT Adhi Karya (Persero) Tbk	60.00% 40.00%	Berjalan
38	Proyek SSC Surabaya Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Pemda Surabaya JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk Pemda Surabaya	27.00% 73.00%	PHO
39	Proyek RSPP Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-RSPP JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk RSPP	100.00% 0.00%	PHO
40	Proyek STIS Tahap III Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-PP JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	45.00% 55.00%	PHO
41	Proyek Hambalang Sentul Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-WIKA JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	70.00% 30.00%	Berjalan
42	Proyek RSUD Haji Surabaya Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Anak Negeri JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Anak Negeri	98.65% 1.35%	Berjalan
43	Proyek Pumping Station Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-PP JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	51.00% 49.00%	Berjalan
44	Proyek Gedung Despra Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Asta-Modern JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Astha Saka PT Modern Surya Jaya	40.00% 30.00% 30.00%	PHO
45	Proyek Pirimp Situbondo Proyek kerjasama ini diberi nama Waskita-ADHI JO	PT Waskita Karya (Persero) PT Adhi Karya (Persero) Tbk	70.00% 30.00%	Berjalan
46	Proyek Irigasi Saddang P.15 Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Hutama-Sagna JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Utama Karya (Persero) PT Sagna	40.00% 30.00% 30.00%	Berjalan
47	Proyek Apron Sam Ratulangi 3 Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Citra JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Citra Arya Persada	51.00% 49.00%	PHO

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

No	Uraian	Pihak	Porsi	Status
48	Proyek D.I. Wawatobi P-2 Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Nindya JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Nindya Karya (Persero)	55.00% 45.00%	Berjalan
49	Proyek PIP Makassar 2010 Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Putera JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Putera Jaya	55.00% 45.00%	PHO
50	Proyek EBL-02 Stage 2 Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Waskita JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero)	51.00% 49.00%	Berjalan
51	Proyek Jl. SS Kerawang Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Tepat Guna JO	PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Tepat Guna	75.00% 25.00%	Berjalan

44. Beban Usaha

	2011 Rp	2010 Rp
Beban Pegawai	21,662,691,981	20,736,677,793
Beban Umum	14,462,016,432	14,351,159,601
Beban Pemasaran	3,910,617,788	4,070,502,303
Beban Penyusutan	1,543,486,068	2,291,700,550
Jumlah	41,578,812,269	41,450,040,247

Beban pegawai meliputi gaji, honor, upah, pesangon, tunjangan sosial, premi THT, biaya mutasi pegawai, biaya perawatan, beban imbalan jangka panjang dan PPh 21 karyawan yang seluruhnya ditanggung Perusahaan.

Beban Umum merupakan pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telekomunikasi, rumah tangga kantor, konsumsi, rapat kerja kantor, perjalanan dinas, asuransi, PBB, pajak kendaraan, sumbangan/pungutan lainnya, bea materai, biaya pendidikan, pengembangan dan pelatihan serta biaya jasa pihak ketiga atau biaya umum lainnya.

Beban pemasaran meliputi biaya lelang/tender, biaya promosi atau iklan, biaya jamuan, biaya representasi dan biaya pemasaran lainnya.

Beban Penyusutan merupakan penyusutan Aset tetap yang digunakan oleh Kantor Pusat dan Divisi Operasional serta Perusahaan Anak.

45. Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga merupakan pendapatan atas bunga deposito, bunga jasa giro bank dan bunga lainnya pada 31 Maret 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp590.005.500 dan Rp544.960.009.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

46. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

	2011 Rp	2010 Rp
Beban Bunga:		
Bunga Kredit Bank	2,456,377,521	8,972,971,816
Bunga Obligasi & Sukuk	13,749,999,999	13,749,999,999
Subjumlah Bunga Pinjaman	<u>16,206,377,520</u>	<u>22,722,971,815</u>
Beban Keuangan Lainnya	4,832,940,846	4,914,103,209
Jumlah	<u>21,039,318,366</u>	<u>27,637,075,024</u>

Beban Keuangan atas Bunga Pinjaman terdiri dari beban bunga atas kredit bank, dan beban bunga obligasi dan sukuk yang terkait dengan perolehan pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan.

Beban Bunga Obligasi merupakan beban bunga atas efektifnya penerbitan Obligasi IV ADHI Tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap senilai Rp375.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,00% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012, serta Suku Mudharabah I ADHI Tahun 2007 senilai Rp125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 76,39% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012.

Beban Keuangan Lainnya merupakan beban provisi dan administrasi bank atas kredit Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega, Bukopin dan Bank Permata, beban provisi, adm & bunga SKBDN serta beban bunga sewa guna usaha.

47. Pendapatan Lainnya (bersih)

Pada periode 31 Maret 2011 dan 2010 pendapatan lainnya bersih masing-masing sebesar Rp722.966.980 dan Rp6.645.582.043

48. Laba Per Saham

Laba usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Rp	Rp
Laba Usaha	32,685,369,214	31,635,494,093
Laba Bersih	2,472,922,891	4,011,551,108

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah saham per 31 Maret 2011 dan 2010 sebanyak 1.757.225.500 saham.

	2010 Rp	2010 Rp
Laba Usaha	18.60	18.00
Laba Bersih	1.41	2.28

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

49. Aset dan Kewajiban Moneter dalam Mata Uang Asing

Nama Perkiraan	31 Maret 2011	
	US Dollar	Yen Jepang
Aset		
Kas dan Setara Kas	1,829,777	62,921
Piutang Usaha	491,704	--
Taguhan Bruto Pemberi Kerja	18,258,663	--
Piutang Lain-lain kepada Pihak Hubungan Istimewa	2,853,834	--
Jumlah Aset	23,433,978	62,921
Kewajiban		
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	11,282,396	--
Hutang Bank	--	--
Jumlah Kewajiban	11,282,396	--
Aset Bersih	12,151,582	62,921
Nama Perkiraan	31 Desember 2010	
	US Dollar	Yen Jepang
Aset		
Kas dan Setara Kas	2,555,711	85,833
Piutang Usaha	32,873,308	--
Taguhan Bruto Pemberi Kerja	3,611,780	--
Piutang Lain-lain kepada Pihak Hubungan Istimewa	2,413,593	--
Jumlah Aset	41,454,392	85,833
Kewajiban		
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	11,831,599	--
Hutang Bank	15,910,356	--
Jumlah Kewajiban	27,741,955	--
Aset Bersih	13,712,437	85,833

Transaksi dalam mata uang Real Omani sebesar nihil karena Adhi Oman L.L.C tidak dikonsolidasi lagi sejak 30 Juni 2010 (Catatan 19).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

50. Informasi Segmen

a. Segmen Primer

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

31 Maret 2011					
Uraian	Konstruksi	EPC	Real Estate	Eliminier	Konsolidasi
Pendapatan Bersih	509,039,471,784	98,858,441,167	17,357,959,054	-	625,255,872,005
Laba(Rugi) Kerjasama	6,455,042,098	(299,591,850)	-	-	6,155,450,248
Beban Usaha	576,617,638,488	4,107,292,041	14,173,585,627	(659,622,111)	594,238,894,045
Beban Usaha tidak dapat dialokasikan	4,487,058,994	-	-	-	4,487,058,994
Laba Usaha	(65,610,183,600)	94,451,557,276	3,184,373,427	659,622,111	32,685,369,214
Pendapatan(beban) Lain-lain	(19,289,985,266)	(5,654,650,281)	(45,679,149)	(3,787,228,759)	(28,777,543,455)
Pendapatan(beban) Lain-lain tidak dapat dialokasikan	9,021,629,357	-	-	-	9,021,629,357
Laba sebelum pajak	(75,878,539,509)	88,796,906,995	3,138,694,278	(3,127,606,648)	12,929,455,116
Beban Pajak					
Tahun Berjalan	(7,560,984,161)	(2,019,442,686)	(857,609,470)	-	(10,438,036,317)
Tanggunghan	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	(83,439,523,670)	86,777,464,309	2,281,084,808	(3,127,606,648)	2,491,418,799
Laba yang dapat diatribusikan kepada :					
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	(18,495,909)	(18,495,909)
Pemilik Entitas Induk	(83,439,523,670)	86,777,464,309	2,281,084,808	(3,146,102,556)	2,472,922,891

31 Maret 2011					
Uraian	Konstruksi	EPC	Real Estate	Eliminier	Konsolidasi
Aset Segmen	4,000,987,097,261	642,274,453,664	687,424,515,031	(2,383,249,634,512)	2,947,436,431,444
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	625,930,866,266	-	-	(625,930,866,266)	-
Aset tidak dapat dialokasikan	1,941,744,472,830	-	-	-	1,941,744,472,830
Jumlah Aset	6,568,662,436,357	642,274,453,664	687,424,515,031	(3,009,180,500,778)	4,889,180,904,275
Kewajiban Segmen	3,822,214,997,134	578,526,307,233	472,718,353,929	(2,383,993,485,584)	2,489,466,172,711
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	1,529,456,360,759	-	-	6,659,985,357	1,536,116,346,116
Jumlah Kewajiban	5,351,671,357,893	578,526,307,233	472,718,353,929	(2,377,333,500,228)	4,025,582,518,827

31 Maret 2010					
Uraian	Konstruksi	EPC	Real Estate	Eliminier	Konsolidasi
Aset Segmen	4,624,831,028,699	803,760,838,066	460,440,992,681	(3,569,457,102,834)	2,319,575,756,612
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	551,136,259,358	-	58,112,738,927	(547,703,743,119)	61,545,255,166
Aset tidak dapat dialokasikan	2,994,760,756,203	-	-	-	2,994,760,756,203
Jumlah Aset	8,170,728,044,260	803,760,838,066	518,553,731,608	(4,117,160,845,953)	5,375,881,767,981
Kewajiban Segmen	4,253,913,998,566	819,426,075,268	347,504,868,556	(3,005,018,539,498)	2,415,826,402,892
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	2,223,750,700,270	-	-	-	2,223,750,700,270
Jumlah Kewajiban	6,477,664,698,836	819,426,075,268	347,504,868,556	(3,005,018,539,498)	4,639,577,103,162

b. Segmen Sekunder

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset Perusahaan dan Perusahaan anak berdasarkan geografis:

31 Maret 2011				
Uraian	Pulau Jawa	Luar Jawa	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan Bersih	451,266,027,190	173,989,844,815	-	625,255,872,005
Laba Bersih	11,890,343,364	(6,271,317,916)	(3,146,102,556)	2,472,922,891
Aset	6,267,539,474,156	1,630,821,930,896	(3,009,180,500,778)	4,889,180,904,275

31 Maret 2010				
Uraian	Pulau Jawa	Luar Jawa	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan Bersih	720,491,949,573	238,938,893,508	(2,218,379,999)	957,212,463,082
Laba Bersih	22,338,846,205	(11,592,137,774)	(6,735,157,323)	4,011,551,108
Aset	7,526,943,361,426	1,418,395,509,392	(3,569,457,102,837)	5,375,881,767,981

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

51. Sifat Dan Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi
Bank Bumiputera	Kepemilikan sama terikat	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara
Bank Indonesia	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Bank Rakyat Indonesia Syariah	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/Rekening yang dibatasi penggunaannya
Bank Mandiri	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/Rekening yang dibatasi penggunaannya/Hutang Bank
Bank Negara Indonesia	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/Rekening yang dibatasi penggunaannya
Bank Pembangunan Daerah	sda	Kas dan Setara Kas/Investasi Sementara/Rekening yang dibatasi penggunaannya
Bank Rakyat Indonesia	sda	Kas dan Setara Kas/Rekening yang dibatasi penggunaannya
Bank Syariah Mandiri	sda	Kas dan Setara Kas
Bank Tabungan Negara	sda	Kas dan Setara Kas/Rekening yang dibatasi penggunaannya
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
BRR NAD - Nias	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Departemen Kelautan Dan Perikanan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Departemen Kesehatan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Departemen Keuangan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Departemen Pekerjaan Umum	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Departemen Pemuda Dan Olahraga	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Departemen Perhubungan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Pemerintah Daerah Provinsi	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Angkasa Pura (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Askes (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Boma Bisma Indra (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Pelindo (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Pertamina (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Perusahaan Air Minum (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Semen Tonasa	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Telekomunikasi Selular	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Waskita Karya (Persero)	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan/Hutang Usaha
Sekjen Dewan Perwakilan Rakyat	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
STAIN Malang	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
UGM Samator Pendidikan	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
UIN Sunan Kalijaga	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
Universitas Haluoleo - Kendari	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
UPI Bandung	sda	Piutang Usaha/Piutang Retensi/Tagihan Bruto/Pendapatan
PT Wijaya Karya Beton	sda	Hutang Usaha
PT Pembangunan Perumahan	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha
Kementerian Perumahan Rakyat	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha
PT Nindya Karya (Persero)	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha
PT Wijaya Karya (Persero)Tbk.	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha
PT Brantas Abipraya (Persero)	sda	Hutang Usaha/Piutang Usaha

Rincian item yang terkait dengan transaksi Hubungan Istimewa

Aset

	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Kas dan Setara Kas	67,606,466,642	201,294,055,475	1.4%	4.1%
Investasi Sementara	1,356,305,250	1,391,024,550	0.0%	0.0%
Piutang Usaha	232,875,220,948	632,875,562,112	4.8%	12.8%
Piutang Retensi	176,342,107,068	179,261,010,174	3.6%	3.6%
Tagihan Bruto	1,103,003,956,969	867,230,973,657	22.6%	17.6%
Setoran Dana Operasi	42,425,001,226	27,088,462,046	0.9%	0.5%
Rekening Yang Dibatasi Penggunaannya	5,031,757,067	4,294,693,262	0.1%	0.1%

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Kewajiban

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Hutang Usaha	77,795,503,415	83,246,706,913	1.6%	1.7%
Hutang Bank	334,249,157,101	254,032,612,796	6.8%	5.2%

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Pendapatan Usaha	422,238,636,219	733,092,133,761	67.5%	76.6%

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total pendapatan

52. Perikatan

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak	Pemberi Kerja	Tanggal	
				Mulai	Selesai
1	Jalan Tol Km.13-Sepinggan Balikpapan	198,008,538,480	Departement Pekerjaan Umum	12/20/2010	8/12/2013
2	Apron Terminal 3	142,118,181,818	PT Angkasa Pura	12/18/2011	10/13/2012
3	Kb.Jeruk - Tangerang	119,481,818,756	PT Jasa Marga	1/18/2011	8/17/2011
4	Jl Seputuk - Kapuak	90,818,181,818	Departement Pekerjaan Umum	12/22/2010	12/23/2012
5	Rehab.IPA II PDAM BANJARMASIN	86,783,488,182	Perusahaan Daerah Air Minum	12/31/2010	3/25/2012
6	Menara Merdeka	85,200,000,000	PT. Graha Lintas Properti	5/4/2011	8/27/2013
7	Cirebon Super Block	70,772,727,273	PT Karya Bersama Takarob	12/11/2011	12/11/2011
8	Menara TF Tangerang	32,311,461,063	PT Top Food Indonesia	12/15/2010	8/22/2011
9	Pemprov Jatim	26,832,665,454	Pemerintah Daerah Provinsi	12/22/2010	6/27/2012
10	Pembangunan Gedung Kantor Dispenda Prov.Kaltim Tahap II	25,026,512,634	Pemerintah Daerah Provinsi	2/14/2011	11/10/2011
11	KBI Solo	19,898,181,818	Bank Indonesia	11/18/2010	6/16/2011
12	Dermaga Komodo 2011	16,748,095,454	Departemen Perhubungan	3/9/2011	9/5/2011
13	Gedung L RS Bina Sehat Jember	13,905,000,000	RS Bina Sehat	2/1/2011	8/1/2011
14	Pembuatan gedung kantor dan Fasilitas Penunjang Bandara Adisutjipto Yogyakarta	10,361,186,000	PT Angkasa Pura	12/27/2010	6/13/2011
15	Hotel Orchid Solo	9,545,000,000	PT Wismatama Indah Makmur	10/26/2010	2/26/2011
16	Pekerjaan perbaikan tanggap darurat bencana - erupsi gunung merapi - Paket 1	2,818,000,000	Departement Pekerjaan Umum	11/22/2010	1/31/2011
17	Pekerjaan Paket Penanganan Darurat Jalan Demak-Trengguli	2,409,000,000	Departement Pekerjaan Umum	2/25/2011	3/26/2011

53. Manajemen Risiko Keuangan

a. Klasifikasi Aset dan Kewajiban Keuangan

	2011 Rp	2010 Rp
Aset Keuangan :		
Kas dan Setara Kas	249,569,459,336	242,117,620,949
Pinjaman yang diberikan dan Piutang	2,979,422,851,803	3,414,836,561,320
Jumlah	3,228,992,311,139	3,656,954,182,269

Kewajiban Keuangan :

Kewajiban Keuangan pada Biaya Diamortisasi	3,195,365,170,249	3,210,892,535,012
--	-------------------	-------------------

Perbedaan antara nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Maret 2011 tidak signifikan.

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Bisnis Perusahaan dan perusahaan anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan perusahaan anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan perusahaan anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan dan perusahaan anak mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dan perusahaan anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan perusahaan anak adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan 5.c.

Pada tanggal 31 Maret 2011 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu (Catatan 5.b).

Perusahaan dan perusahaan anak mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan perusahaan anak memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga tetap dan mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan dan perusahaan anak.

Berikut ini merupakan rincian dari kewajiban keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	2011 Rp	2010 Rp
Kewajiban Keuangan :		
Suku Bunga Tetap	499,418,643,534	499,298,167,869
Suku Bunga Mengambang	334,249,157,101	344,032,612,796
Jumlah	<u>833,667,800,635</u>	<u>843,330,780,665</u>

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan dan perusahaan anak mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan perusahaan anak. Perusahaan dan perusahaan anak akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para *lender*.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi kewajiban tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan kewajiban keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

	≥ 1 Tahun Rp	>1-2 Tahun Rp	>2-3 Tahun Rp	>3 Tahun Rp	Total Rp	Biaya Emisi Rp	Nilai Tercatat 31 Maret 2011 Rp
Hutang Usaha	2,218,592,615,260	-	-	-	2,218,592,615,260	-	2,218,592,615,260
Hutang Bank Jangka Pendek	294,249,157,101	-	-	-	294,249,157,101	-	294,249,157,101
Hutang Retensi	114,141,056,705	7,018,706,792	-	-	121,159,763,497	-	121,159,763,497
Hutang Kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	-	-	257,226,258	257,226,258	-	257,226,258
Hutang Bank Jangka Panjang	-	-	40,000,000,000	-	40,000,000,000	-	40,000,000,000
Hutang Obligasi	-	500,000,000,000	-	-	500,000,000,000	581,356,466	499,418,643,534
Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	-	-	-	21,430,538,341	21,430,538,341	-	21,430,538,341
Jumlah Liabilitas Keuangan	2,626,982,829,066	507,018,706,792	40,000,000,000	21,687,764,599	3,195,689,300,457	581,356,466	3,195,107,943,991

Perusahaan dan perusahaan anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Adhi Multipower Pte. Ltd., Perusahaan Anak.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan dan perusahaan anak. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan dan perusahaan anak menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.